

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2023 and
for the year then ended with independent auditor's report*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk

DIRECTOR'S STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/Domicile address

Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/Domicile address

Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

- : Sugeng Mulyadi
: Jl. Sindang Laut No.100 RT.001/RW.011 Kalibaru
: Cilincing, Jakarta Utara 14110
: Jl. Haluan No. 302
: RT.005/ RW.001 Rawa Badak Utara, Koja, Jakarta
: Utara
: 021-43932251
: Direktur Utama/President Director
- : Wing Megantoro
: Jl. Sindang Laut No.100 RT.001/RW.011 Kalibaru
: Cilincing, Jakarta Utara 14110
: Jl. Guntur Raya B-2/12 RT.007/RW.019 Kayuringin
: Jaya, Bekasi Selatan
: 021-43932251
: Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia/
: Finance and Human Capital Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("Perusahaan") pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. Directors are responsible for the preparation and presentation of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (the "Company") financial statements December 31, 2023.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. Directors are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili direksi

For and on behalf of directors

Jakarta, 26 Maret/ March 26, 2024



Sugeng Mulyadi
Direktur Utama/ President Director

Wing Megantoro
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia / Finance
and Human Capital Director

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen.....	i-x <i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-91 <i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00313/2.1032/AU.1/06/0697-4/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00313/2.1032/AU.1/06/0697-4/1/III/2024

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00313/2.1032/AU.1/06/0697-4/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00313/2.1032/AU.1/06/0697-4/1/III/2024 (continued)

Hal audit utama

Key audit matter

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matter were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00313/2.1032/AU.1/06/0697-4/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00313/2.1032/AU.1/06/0697-4/1/III/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Kecukupan Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas Piutang Usaha

Adequacy of Allowance for Expected Credit Loss ("ECL") on Trade Receivables

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp61,6 miliar yang merepresentasikan 3,4% dari total aset. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah mengakui penyisihan untuk KKE atas piutang usaha sebesar Rp35,0 miliar.

As of December 31, 2023, the Company's trade receivables outstanding balance amounted to Rp61.6 billion which represents 3.4% of total assets. As of December 31, 2023, the Company recognized allowance for ECL on trade receivables amounting to Rp35.0 billion.

Secara umum, dalam menilai dasar penurunan nilai piutang usaha secara individual, manajemen menggunakan pertimbangan yang signifikan untuk mengevaluasi kolektibilitas dari masing-masing pelanggan setelah mempertimbangkan pengalaman gagal bayar atau tunggakan, dan analisis umur. Manajemen Perusahaan juga menghitung penyisihan KKE menggunakan pendekatan yang disederhanakan berdasarkan matriks provisi. Penerapan model KKE oleh Perusahaan juga melibatkan pelaksanaan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan dalam menentukan asumsi yang akan digunakan dalam model KKE.

In general, in assessing the individual basis of impairment of trade receivables, management exercised significant judgments to evaluate the collectability from individual customers after taking into account experience of default or delinquency, and aging analysis. The Company's management also calculated the allowance for ECL using simplified approach based on provision matrix. The Company's application of the ECL model also involved the exercise of significant management's judgments and estimates in determining the assumptions to be used in the ECL model.

Pengungkapan terkait detail piutang usaha dan penyisihan penurunan nilai menggunakan model KKE disajikan dalam Catatan 2, 3 dan 5 atas laporan keuangan.

The related disclosures of details of trade receivables and allowance for impairment using ECL are presented in Notes 2, 3 and 5 to the financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00313/2.1032/AU.1/06/0697-4/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00313/2.1032/AU.1/06/0697-4/1/III/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Kecukupan Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas Piutang Usaha (lanjutan)

Adequacy of Allowance for Expected Credit Loss ("ECL") on Trade Receivables (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh pemahaman mengenai proses manajemen dalam melakukan penilaian atas kecukupan penyisihan KKE dari piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023.

We obtained an understanding of the management's process of its assessment of the adequacy of allowance for ECL on its trade receivables as of December 31, 2023.

Kami memeriksa penilaian penurunan nilai individual dari manajemen dan asumsi yang digunakan untuk mengevaluasi kolektibilitas dari pelanggan-pelanggan yang dapat dinilai terpisah secara individu, dengan mempertimbangkan hal-hal seperti pengalaman gagal bayar, penerimaan dari pelanggan secara historis, komitmen atau kesepakatan pembayaran tertentu, serta analisa terhadap umur piutang usaha.

We assessed the individual impairment assessment of management and the assumptions used to evaluate the collectability from individual customers that can be assessed separately, by considering matters such as experience of default, historical collection of customers, certain commitments or payment arrangements, and trade receivables aging analysis.

Kami juga memperoleh dan memeriksa akurasi matematis dari perhitungan KKE manajemen. Kami menguji probabilitas default (PD) sebagai asumsi utama manajemen atas model KKE dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber masukan. Kami melibatkan pakar internal dari auditor kami dalam mereview model KKE dan menjalankan kembali pendekatan statistik dari manajemen. Selanjutnya, kami melakukan perhitungan ulang atas penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan dengan menggunakan model KKE yang diadopsi oleh Perusahaan.

We also obtained and checked the mathematical accuracy of the ECL calculation of management. We tested the probability of default (PD) as key assumptions used in the ECL model by comparing them with the information obtained from source inputs. We involved our auditor's internal expert in reviewing the ECL model and reperforming the management's statistical approach. Further, we performed recalculation of the allowance for credit losses at reporting date using the ECL model adopted by the Company.

Kami memeriksa kelengkapan pengungkapan yang dibuat dalam laporan keuangan.

We checked the completeness of the disclosures made in the financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00313/2.1032/AU.1/06/0697-4/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00313/2.1032/AU.1/06/0697-4/1/III/2024continued)

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in 2023 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00313/2.1032/AU.1/06/0697-4/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00313/2.1032/AU.1/06/0697-4/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00313/2.1032/AU.1/06/0697-4/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00313/2.1032/AU.1/06/0697-4/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00313/2.1032/AU.1/06/0697-4/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00313/2.1032/AU.1/06/0697-4/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00313/2.1032/AU.1/06/0697-4/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00313/2.1032/AU.1/06/0697-4/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

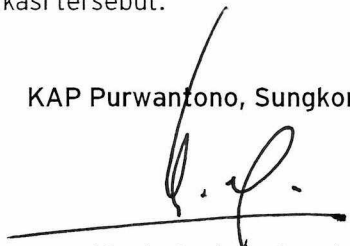
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00313/2.1032/AU.1/06/0697-
4/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Moch. Dadang Syachruna

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0697/Public Accountant Registration No. AP.0697

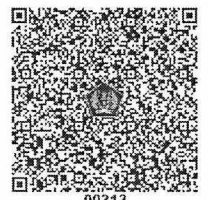
26 Maret 2024/March 26, 2024

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00313/2.1032/AU.1/06/0697-
4/1/III/2024 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31,				
	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	670.181.616		1.019.760.808	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto		4,25a,26,27 5,26,27		Trade receivables - net
Pihak ketiga	61.574.688		65.247.512	Third parties
Pihak berelasi	49.759	25b	605.950	Related parties
Piutang lain-lain		26,27		Other receivables
Pihak ketiga	-		107.874	Third parties
Pihak berelasi	-		181.133	Related parties
Beban dibayar di muka	1.350.494		253.671	Prepaid expenses
Uang muka	-	6	1.264.235	Advances
Pendapatan masih akan diterima		7,26,27		Accrued revenue
Pihak ketiga	7.502.672		6.309.552	Third parties
Pihak berelasi	2.069.246	25c	-	Related parties
Pajak dibayar dimuka	16.393.419	15a	2.246.337	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR	759.121.894		1.095.977.072	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	359.356.153	8	362.665.282	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	4.631.410	9	3.594.146	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	606.287.386	10	675.416.693	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	55.762.548	15e	51.020.185	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	3.154.996	11,25d,26,27	3.154.996	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.029.192.493		1.095.851.302	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.788.314.387		2.191.828.374	TOTAL ASSETS

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 (continued)
 As of December 31, 2023
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

		31 Desember/December 31				
		2023	Catatan/ Notes	2022		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY		
LIABILITAS				LIABILITIES		
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES		
Utang usaha			12,26,27		Trade payables	
Pihak ketiga	5.725.244			10.236.573	Third parties	
Pihak berelasi	40.147.885		25e	82.238.552	Related parties	
Utang lain-lain			13,26,27		Other payables	
Pihak ketiga	11.888.179			8.843.245	Third parties	
Pihak berelasi	1.803.832		25f	4.743.923	Related parties	
Beban akrual	42.362.703		16,26,27	54.608.458	Accrued expenses	
Utang pajak	14.747.727		15b	38.224.196	Taxes payable	
Liabilitas jangka pendek lainnya			14,26,27		Other current liabilities	
Pihak ketiga	15.386.720			9.432.575	Third parties	
Pihak berelasi	31.778.442		25g	18.696.488	Related parties	
Bagian lancar atas liabilitas sewa	42.127.118		10,27	407.847.400	Current portion of lease liabilities	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	205.967.850			634.871.410	TOTAL CURRENT LIABILITIES	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES		
Liabilitas sewa	359.479.683		10,27	394.986.777	Lease liabilities	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	359.479.683			394.986.777	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES	
TOTAL LIABILITAS	565.447.533			1.029.858.187	TOTAL LIABILITIES	
EKUITAS				EQUITY		
Modal saham				Share capital		
Modal dasar - 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh)				Authorized capital - 5,000,000,000 shares at Rp100 (full amount) par value		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.818.384.820 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh)		181.838.482	17	181.838.482	Issued and fully paid capital - 1,818,384,820 shares at Rp100 (full amount) par value	
Tambahan modal disetor	749.460.284		18	749.460.284	Additional paid-in capital	
Saldo laba					Retained earnings	
Cadangan umum	8.000.000		19	6.000.000	General reserve	
Belum ditentukan penggunaannya	283.568.088			224.671.421	Unappropriated	
TOTAL EKUITAS	1.222.866.854			1.161.970.187	TOTAL EQUITY	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.788.314.387			2.191.828.374	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended December 31, 2023
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
Pendapatan operasi	735.204.940	20,25h	726.573.259	Operating revenues
Beban pokok pendapatan	(408.727.911)	21,25i	(379.726.574)	Cost of revenues
LABA BRUTO	326.477.029		346.846.685	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(76.343.229)	22	(88.903.663)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	3.780.536	23	285.803	Other operating income
Beban operasi lainnya	(8.706.351)	23	(13.172.272)	Other operating expenses
LABA USAHA	245.207.985		245.056.553	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	38.036.797	24	26.528.275	Finance income
Beban keuangan	(46.424.352)	24	(58.597.992)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	236.820.430		212.986.836	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX EXPENSES
Kini	(50.707.949)	15d	(62.001.703)	Current
Tangguhan	4.742.363	15d,15e	10.739.634	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN	190.854.844		161.724.767	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	190.854.844		161.724.767	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	104,96		88,94	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2023
 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Cadangan umum/ General reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		181.838.482	749.460.284	4.000.000	129.693.879	1.064.992.645	Balance as of December 31, 2021
Pembagian dividen kas	19	-	-	-	(64.747.225)	(64.747.225)	Distribution of cash dividend
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	2.000.000	(2.000.000)	-	General reserve appropriation
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	161.724.767	161.724.767	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		181.838.482	749.460.284	6.000.000	224.671.421	1.161.970.187	Balance as of December 31, 2022
Pembagian dividen kas	19	-	-	-	(129.958.177)	(129.958.177)	Distribution of cash dividend
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	2.000.000	(2.000.000)	-	General reserve appropriation
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	190.854.844	190.854.844	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		181.838.482	749.460.284	8.000.000	283.568.088	1.222.866.854	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	735.347.994		710.378.896	Cash receipts from customers
Pembayaran kerjasama mitra usaha	(164.112.103)		(133.949.293)	Payments to partnerships
Pembayaran pemasok, utilitas dan lainnya	(213.780.395)		(151.452.869)	Payments to suppliers, utilities and others
Pembayaran kepada karyawan	(66.798.650)		(60.921.754)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(73.735.135)		(41.414.227)	Payments for income taxes
Penerimaan pendapatan keuangan	32.191.471		21.302.355	Proceeds from finance income
KAS NETO DIPEROLEH DARI				NET CASH PROVIDED FROM
AKTIVITAS OPERASI	249.113.182		343.943.108	OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran atas perolehan aset tetap dan aset tak berwujud	(27.239.475)		(32.879.633)	Payments for acquisition of fixed assets and intangible assets
KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK				NET CASH USED IN
AKTIVITAS INVESTASI	(27.239.475)		(32.879.633)	INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(113.207.337)	19	(42.039.321)	Payments for dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(458.245.562)	10	(18.132.859)	Payments for lease liabilities
KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK				NET CASH USED IN
AKTIVITAS PENDANAAN	(571.452.899)		(60.172.180)	FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO				NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS	(349.579.192)		250.891.295	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	1.019.760.808	4	768.869.513	AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	670.181.616	4	1.019.760.808	AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 5 November 2012 dari Yulianti Irawati, S.H., pengganti dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-58515.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 19 November 2012 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 4 Juni 2013. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 45 tanggal 18 Juli 2023, dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0149824.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 24 Juli 2023.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha pelayanan kepelabuhanan laut, yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang, seperti pengoperasian fasilitas terminal misalnya pelabuhan dan dermaga, navigasi, pemeriksaan barang muatan dalam kargo dan/atau peti kemas dengan menggunakan sumber radiasi pengion (zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion), pelayaran dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan, jasa pemanduan dan penundaan. Perusahaan menjalankan kegiatan usaha penyediaan dan/atau pelayanan usaha bongkar muat dari dan ke kapal di pelabuhan yang meliputi *stevedoring, cargodoring*, serta *receiving/delivery* atas kendaraan, alat berat dan suku cadang, termasuk namun tidak terbatas mendirikan/menjalankan anak perusahaan dan usaha lainnya yang memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha utama, penyediaan dan pengembangan fasilitas pelabuhan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, khususnya terkait bidang usaha pelayanan kepelabuhanan laut, yaitu sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (the "Company") was established based on the Company Establishment Deed No. 10 dated November 5, 2012 of Yulianti Irawati, S.H., a substitute of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. The deed of establishment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-58515.AH.01.01.Tahun 2012 dated November 19, 2012 and published in the Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 4, 2013. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest through Notarial Deeds No. 45 dated July 18, 2023 of Notary Ashoya Ratam, SH., M.Kn., a notary in Jakarta. The deed has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0149824.AH.01.11.Tahun 2023 dated July 24, 2023.

Based on Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's purposes and objectives are conducting seaport service business activities, which are related to water transportation for passengers, animals or goods, such as the operation of terminal facilities such as ports and docks, navigation, inspection of cargo and/or containers using ionizing radiation sources (radioactive substances and ionizing radiation generators), waterway locking operations and others, navigation, shipping and berthing activities, mooring services, and pilotage services. The Company carries out business activities in the supply and/or service of loading and unloading of ships in ports which include stevedoring, cargodoring, and receiving/ delivery of vehicles, heavy equipment and spare parts, including but not limited to establishing/running subsidiaries and other businesses has a direct or indirect relationship with the main business activities, providing and developing port facilities and optimizing the utilization of Company-owned resources, especially in relation to sea port service business, namely as follows:

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat;
- Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih;
- Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bantu bongkar muat serta peralatan pelabuhan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal petikemas, curah cair, curah kering dan ro-ro;
- Penyediaan dan/atau jasa bongkar muat barang;
- Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang yaitu penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas induk Perusahaan adalah PT Pelindo Multi Terminal. (Catatan 17)

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 1 Desember 2012.

Kantor Perusahaan berlokasi di Jl. Sindang Laut No. 100, Cilincing, Jakarta Utara 14110, Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

- To provide and/or serve dock services for mooring;
- To provide and/or serve refueling and clean water service;
- To provide and/or serve passenger and/or vehicles handling facilities;
- To provide and/or serve dock services for loading and unloading activities of goods and container;
- To provide and/or serve warehousing services and products hoarding location, loading and unloading tools and port equipment;
- To provide and/or serve terminal services for container, liquid bulk, dry bulk and ro-ro;
- To provide and/or serve loading and unloading services of goods;
- To provide and/or serve products distribution and consolidation center.

In order to achieve the purpose and objectives mentioned above the Company can carry out supporting business activities by providing and/or tug service of vessel.

As of December 31, 2023 and 2022, The Company's parent is PT Pelindo Multi Terminal. (Note 17)

The Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

The Company started its commercial operations on December 1, 2012.

The Company's office is located at Jl. Sindang Laut No. 100, Cilincing, Jakarta Utara 14110, Indonesia.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan telah menawarkan 509.147.700 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat dan dicatatkan di BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.640 (nilai penuh) per saham.

c. Manajemen kunci dan karyawan

Susunan manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/President Commissioner
Komisaris Independen/Independent Commissioner
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Dewan Direksi/Board of Directors

Direktur Utama/President Director
Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis/
Act. Director of Commercial and Business Development
Direktur Operasi dan Teknik/Director of Operation and Engineering
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia/
Director of Finance and Human Resources

Susunan Komite Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit/Audit Committee

Ketua/Head
Anggota/Member
Anggota/Member

**Komite Manajemen Risiko/
Risk Management Committee**

Ketua/Head
Anggota/Member

**Komite Nominasi dan Remunerasi/
Nomination and Remuneration Committee**

Ketua/Head
Anggota/Member
Anggota/Member

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan masing-masing memiliki 85 dan 78 orang karyawan (tidak diaudit) yang merupakan karyawan Pelindo yang ditugaskan di Perusahaan (Catatan 28d).

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares of capital

As of July 9, 2018, the Company offered 509,147,700 shares with par value of Rp100 (full amount) per share to the public and subsequently registered in IDX at a subscription price of Rp1,640 (full amount) per share.

c. Key management and employees

The composition of the Company's key management which consists of The Board of Commissioners and The Board of Directors are as follow:

31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Drajat Sulistyو Abdur Rahim Hasan LM. Arya Bima Yudiantara	Drajat Sulistyو Abdur Rahim Hasan LM. Arya Bima Yudiantara
Sugeng Mulyadi	Rio T. N. Lasse
Sugeng Mulyadi Bagus Dwipoyono	Rio T. N. Lasse Andi Hamdani
Wing Megantoro	Sumarno

The composition of the Company's Committees are as follow:

31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Abdur Rahim Hasan Dyah Ayu Anggraheni Noval Ali Abbas	Abdur Rahim Hasan Dyah Ayu Anggraheni Noval Ali Abbas
LM. Arya Bima Yudiantara -	LM. Arya Bima Yudiantara Sumarman
Abdur Rahim Hasan LM. Arya Bima Yudiantara Ahmad Alyani Addarain	Abdur Rahim Hasan LM. Arya Bima Yudiantara Ahmad Alyani Addarain

As of December 31, 2023 and 2022, The Company has 85 and 78 employees (unaudited), respectively, which are the employees of Pelindo to the Company (Note 28d).

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Perizinan

Berikut adalah izin-izin penting yang diperoleh Perusahaan sehubungan dengan operasional pelabuhan:

- 1) Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-9644/KPU.01/2017 tentang Perpanjangan atas Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-1796/KPU.01/2016 tentang Penetapan Lapangan Penimbunan di Pelabuhan Laut Sebagai Tempat Penimbunan Sementara atas Nama Perusahaan. Penetapan ini berlaku sampai dengan 14 November 2019.

Penetapan tersebut diperpanjang melalui Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-161/KPU.01/2020 tentang Perpanjangan atas Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-1796/KPU.01/2016 tentang Penetapan Lapangan Penimbunan di Pelabuhan Laut Sebagai Tempat Penimbunan Sementara atas Nama Perusahaan. Penetapan ini berlaku sampai dengan 14 November 2024.

Pada April 2022, terdapat perubahan perizinan KEP-161/KPU.01/2020 Penetapan Lapangan Penimbunan di Pelabuhan Laut Sebagai Tempat Penimbunan Sementara atas Nama Perusahaan menjadi KEP-1599/KPU.01/2022 dikarenakan adanya perubahan ukuran tempat penimbunan. Perizinan ini berlaku hingga 14 November 2024.

- 2) Surat Izin Usaha Perusahaan Bongkar Muat No. 6/N.13/31.72/-1.819.6/2018 tanggal 31 Mei 2018 dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Surat ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan dan berlaku selama Perusahaan masih menjalankan usahanya. Surat ini dapat ditinjau dan dicabut kembali apabila pemegang izin melakukan tindak pidana yang bersangkutan dengan kegiatan usahanya.
- 3) Pernyataan Pemenuhan Keamanan Fasilitas Pelabuhan No. 002-0185-DN yang diterbitkan berdasarkan ketentuan Kode Internasional Tentang Keamanan Kapal dan Fasilitas Pelabuhan (ISPS Code) berdasarkan Wewenang Pemerintah Republik Indonesia oleh Direktorat Jendral Perhubungan Laut.

1. GENERAL (continued)

d. Permits

The following are significant permits obtained by the Company in relation to port operations:

- 1) The Minister of Finance Decree No. KEP-9644/KPU.01/2017 regarding Extension of the Minister of Finance Decree No. KEP-1796/KPU.01/2016 regarding Determination of Stacking Yard in Sea Port as Temporary Stacking Area for the Company. This stipulation is valid until November 14, 2019.

Those stipulation extended through the Minister of Finance Decree No. KEP-161/KPU.01/2020 regarding the Extension of Minister of Finance Decree No. KEP-1796/KPU.01/2016 regarding the Determination of Stacking Yard in Sea Port as Temporary Stacking Area for the Company. This stipulation is valid until November 14, 2024.

In April 2022, there was a change in permits from KEP-161/KPU.01/2020 regarding the Determination of Stacking Yard in Sea Port as Temporary Stacking Area for the Company to KEP-1599/KPU.01/2022 due to a change in the size of stacking yard. This license is valid until November 14, 2024.

- 2) Operational License for Stevedoring Company No. 6/N.13/31.72/-1.819.6/2018 dated May 31, 2018 from the Investment and Integrated Services Office of the one door Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta. The license is valid from the date of issuance and for as long as the Company operates. The license can be evaluated and revoked if the license holder commits criminal offences related to its operation.
- 3) Statement of Compliance with Port Facility Security Requirements No. 002-0185-DN issued under the provisions of the International Code for The Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code) under the Authority of the Government of the Republic of Indonesia by Directorate General of Sea Transportation.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Perizinan (lanjutan)

Berikut adalah izin-izin penting yang diperoleh Perusahaan sehubungan dengan operasional pelabuhan: (lanjutan)

Pernyataan tersebut menyatakan bahwa pemenuhan fasilitas pelabuhan Perusahaan dengan ketentuan SOLAS 74 bab XI-2 dan bagian A dari Peraturan Internasional untuk keamanan kapal dan fasilitas pelabuhan (*ISPS Code*) telah diverifikasi dan fasilitas pelabuhan telah beroperasi sesuai rancangan keamanan fasilitas pelabuhan yang disetujui, yaitu:

- Kapal barang lainnya;
- Informasi lainnya yang relevan: domestik dan internasional;

Pernyataan tersebut diterbitkan pada tanggal 24 Mei 2018 dan berlaku sampai dengan 25 Mei 2023. Perizinan tersebut diperbaharui pada tanggal 26 April 2023 dengan Pernyataan Pemenuhan Keamanan Fasilitas Pelabuhan No. AL.803/2/6/SoCPF/DL/2023 yang berlaku sampai dengan 24 Mei 2028.

- 4) Nomor Induk Berusaha 8120212041457 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS atas nama Pemerintah Indonesia berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 Pasal 19 ayat (2) dan Pasal 32 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik, *jucto* Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang. Dalam lampirannya, izin usaha yang terverifikasi dan telah terbit adalah Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut sebagai Kegiatan Usaha Utama dengan Kode KBLI 52221, Pergudangan dan Penyimpanan dengan Kode KBLI 52101 sebagai Kegiatan Usaha Pendukung dan Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang) dengan Kode KBLI 52240 sebagai Kegiatan Usaha Pendukung.

1. GENERAL (continued)

d. Permits (continued)

The following are significant permits obtained by the Company in relation to port operations: (continued)

The statement certifies that the Company's port facilities have fulfilled the provisions of SOLAS 74 chapter XI-2 and part A of the International Code for the Security of Ship and Port Facilities (*ISPS Code*) has been verified and that the port facility operates in accordance with the approved port facility security plan, which are:

- Other cargo services;
- Other relevant information: domestic and international;

The Statement of Compliance was issued on May 24, 2018 and valid until May 25, 2023. The permit was renewed on April 26, 2023 with the Port Facility Security Compliance Statement No. AL.803/2/6/SoCPF/DL/2023, which will be valid until May 24, 2028.

- 4) Business Identity Number 8120212041457 issued by the OSS Institute on behalf of the Indonesian Government based on the provisions of Government Regulation Number 24 of 2018 Article 19 paragraph (2) and Article 32 regarding Integrated Business Licensing Services Electronically, in conjunction with Regulation Number 6 Year 2023 concerning the Establishment of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 Year 2022 concerning Job Creation into Law. In its appendix, the business licenses that have been verified and issued are Sea Port Service Activities as the Main Business Activity with KBLI code 52221, Warehousing and Storage with KBLI code 52101 as Supporting Business Activity and Cargo Handling (Loading Unloading of Goods) with KBLI code 52240 as Supporting Business Activity.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Perizinan (lanjutan)

Berikut adalah izin-izin penting yang diperoleh Perusahaan sehubungan dengan operasional pelabuhan: (lanjutan)

Nomor Induk Berusaha berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia, telah memenuhi komitmen, dan berlaku efektif selama Pelaku Usaha menjalankan usaha dan/atau kegiatannya sesuai ketentuan Peraturan Perundang-Undangan. Izin Usaha tersebut diterbitkan pada tanggal 15 Oktober 2018, dengan perubahan kedua pada tanggal 14 Juli 2022.

- 5) Pada tanggal 20 Februari 2020, Perusahaan memperoleh Surat Izin Usaha Bongkar Muat dari Unit Pengelola Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No.2/N.13.7/31.72.04.1004.01.001.I.1.e/2/-1.819.6/2020. Surat ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan dan berlaku selama Perusahaan masih menjalankan usahanya. Surat ini dapat ditinjau dan dicabut kembali apabila pemegang izin melakukan tindak pidana yang bersangkutan dengan kegiatan usahanya. Surat tersebut diterbitkan sebagai pembaharuan informasi Perusahaan dari Surat Izin Usaha sebelumnya.
- 6) Pada tanggal 14 Februari 2021, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Melakukan Kegiatan Usaha dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kantor Otoritas Pelabuhan Kelas Utama Tanjung Priok No.PMKU.IDJKT.0221.000010. Registrasi pemberitahuan melakukan kegiatan usaha ini berlaku sampai dengan 14 Februari 2022. Surat ini telah diperbaharui beberapa kali, terakhir melalui Surat Pemberitahuan Melakukan Kegiatan Usaha dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kantor Otoritas Pelabuhan Kelas Utama Tanjung Priok No. PMKU.IDJKT.0124.000083 tanggal 25 Januari 2024. Registrasi pemberitahuan melakukan kegiatan usaha ini berlaku sampai dengan 25 Januari 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Permits (continued)

The following are significant permits obtained by the Company in relation to port operations: (continued)

The Business Identity Number is valid throughout the territory of the Republic of Indonesia, has fulfilled commitments, and is effective as long as the Business Operator carries out its business and/or activities in accordance with the provisions of the Legislation Regulations. The Business License was issued on October 15, 2018, with the second amendment on July 14, 2022.

- 5) On February 20, 2020, the Company obtained the Stevedoring Operating License from the Investment Management Unit and One-Stop Integrated Service of the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta No.2/N.13.7/31.72.04.1004.01.001.I.1.e/2/-1.819.6/2020. This letter is valid from the date of issuance and is valid for as long as the Company is still operating. This letter can be reviewed and revoked if the license holder commits a criminal offense related to its operation. The letter was issued as a renewal of Company information from the previous Business License.
- 6) On February 14, 2021, the Company obtained a Notification Letter of Conducting Business Activities from the Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation Tanjung Priok Main Class Port Authority Office No. PMKU.IDJKT.0221.000010. This registration of notification for conducting business activities is valid until February 14, 2022. This letter has been several times amended, the latest through Notification Letter of Conducting Business Activities from the Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation Tanjung Priok Main Class Port Authority Office No. PMKU.IDJKT.0124.000083 dated January 25, 2024. This registration of notification for conducting business activities is valid until January 25, 2025.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Operasi Bersama

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki operasi bersama dengan persentase kepemilikan seperti berikut:

Nama Perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Tahun pendirian/ Year of Establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					December 31, 2023	December 31, 2022
Manajemen Kerjasama Operasi Maspion Terminal Kendaraan Indonesia ("MKO MTKI")	Gresik, Jawa Timur	Terminal kendaraan/ Car terminal	2015	45,00%	3.212.745	2.751.810

Ringkasan informasi keuangan MKO MTKI tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Total aset	3.212.745	2.751.810	Total assets
Total liabilitas	108.786	159.416	Total liabilities
Total ekuitas	3.103.959	2.592.394	Total equity
Pendapatan	1.928.698	604.084	Revenue
Laba (rugi) usaha	458.683	(423.523)	Profit (loss) from operations
Total laba (rugi) komprehensif	511.565	(375.834)	Total comprehensive income (loss)

1. GENERAL (continued)

e. Joint operation

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has joint operation with effective percentage of ownership as follows:

The summary of MKO MTKI's financial information as of December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended are as follows:

f. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2024. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

f. Completion of Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Management on March 26, 2024. The Company's Board of Directors who signed the Directors' statement are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that were measured by using a basis as disclosed in the relevant Notes.

The statements of cash flows was prepared using direct method and present receipts and expenditures of cash and cash equivalents, which were classified into operating, investing and financing activities.

The Company used Rupiah as functional and reporting currency.

All figures in the financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Foreign currency transactions and balances

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has no monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

c. Changes in accounting principles

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:

- Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Company's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Company's financial statements.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**c. Changes in accounting principles
(continued)**

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

- *Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use*

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

Perusahaan menerapkan amendemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

The Company applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

These amendments had no impact on the financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

- *Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates*

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**c. Changes in accounting principles
(continued)**

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

- *Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

- *Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules*

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD), dan mencakup:

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

- *An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and*

- *Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.*

Pengecualian tersebut, yang penggunaannya harus diungkapkan, segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

The exception – the use of which is required to be disclosed – applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Perusahaan beroperasi. Oleh karena itu, Perusahaan masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

Amandemen tersebut tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan karena tidak termasuk dalam cakupan aturan model Pilar Dua karena pendapatannya kurang dari EUR750 juta/tahun.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dijelaskan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan merupakan pihak ketiga.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Kas dan setara kas tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Changes in accounting principles
(continued)**

- Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules (continued)

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Company operates. Therefore, the Company is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

The amendments had no impact on the Company's financial statements as the Company is not in scope of the Pillar Two model rules as its revenue is less than EUR750 million/year.

d. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 25 to the financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the financial statements are third parties.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 (three) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value. Cash and cash equivalents were not used as collateral and unrestricted.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLRL"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i) Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan masih akan diterima.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui NWPKL dan NWLR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables and accrued revenue.

The Company has no financial assets measured in FVOCI and FVTPL.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. In such cases, the Company also recognizes an associated liability. The transferred assets and related liabilities are measured on a basis that reflects the rights and obligations that are still retained by the Company.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

i) Aset keuangan (lanjutan)

i) Financial assets (continued)

Penurunan nilai

Impairment

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

The Company recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). However, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 365 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Perusahaan tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan liabilitas jangka pendek lainnya - utang dividen dan uang titipan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 365 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, and other current liabilities - dividend payables and deposits received.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

The Company has not designated any financial liability measured as FVTPL.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Fair value measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Fair value measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. in the principal market for the asset or liability, or the loss of an active market for the financial asset due to financial difficulties.*
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai) dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Perusahaan dan penilai eksternal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Company's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Company and external valuers.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

h. Aset tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap".

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyesihan penurunan nilai.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari 1 (satu) tahun.

Penyusutan dimulai pada saat aset telah siap digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan fasilitas pelabuhan	10-30	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	4-10	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	5-10	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	10-25	Road and building
Peralatan	4-5	Equipment
Emplasemen	3-25	Emplacement
Kendaraan	5	Vehicles

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Fair value measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

h. Fixed assets

The Company applied PSAK No. 16 "Fixed Assets".

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by management.

Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of the fixed asset as a replacement if the recognition criteria are met. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations for more than 1 (one) year.

Depreciation starts when the asset is already available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai pada saat konstruksi telah selesai dan tersedia untuk digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai aset tetap bila terdapat indikasi bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset tetap operasi bersama dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

i. Aset takberwujud

Perusahaan menerapkan PSAK No. 19 "Aset Takberwujud".

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed assets (continued)

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the construction in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and available for use. Construction in progress is not depreciated as it is not yet available for use.

The carrying amount of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year in which the asset is derecognized.

At each end of reporting period, the residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate. The Company conducts impairment test for the fixed assets when there is any indication that the carrying values may not be fully recoverable.

Joint operation fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of similar fixed assets.

i. Intangible assets

The Company applied PSAK No. 19 "Intangible Assets".

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset takberwujud (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK No. 19 "Aset Takberwujud". (lanjutan)

Masa manfaat aset tidak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset tidak berwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Intangible assets (continued)

The Company applied PSAK No. 19 "Intangible Assets". (continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

j. Pengaturan bersama

Perusahaan menerapkan PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama".

Perusahaan merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Perusahaan dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas anak perusahaan.

Perusahaan mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Perusahaan memiliki hak hanya pada net aset dari pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Perusahaan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Perusahaan mempertimbangkan hal-hal berikut:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Persyaratan pengaturan kontraktual dalam perjanjian
- Fakta dan keadaan lain (termasuk semua perjanjian kontraktual lainnya).

Perusahaan mencatat kepentingannya dalam operasi bersama dengan mengakui hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau apabila pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu disyaratkan, maka Perusahaan membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

j. Joint arrangements

The Company applied PSAK No. 66 "Joint Arrangements".

The Company is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Company and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Company classifies its interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where the Company has rights to only the net assets of the joint arrangement
- Joint operations: where the Company has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Company considers:

- The structure of the joint arrangement
- The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle
- The contractual terms of the agreement
- Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

The Company accounts for its interests joint operations by recognizing its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

k. Impairment of non-financial assets

The Company applied PSAK No. 48 "Impairment of Assets".

At each end of reporting date, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for certain asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023.

l. Provisi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi".

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of non-financial assets
(continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the statement of financial position as of December 31, 2023.

l. Provisions

The Company applied PSAK No. 57 "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the liabilities and a reliable estimate can be made of the amount of the liabilities.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

m. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan".

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Perusahaan menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan dan pendapatan sewa atas penyewaan ruang kantor sebagai bagian dari beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the liabilities, the provision is reversed.

m. Taxation

The Company applied PSAK No. 46 "Income Taxes".

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

The Company present the final tax expense arising from finance income and rent income from rent of the office room as part of other operating expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

n. Pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Taxation (continued)

Value Added Tax (continued)

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.

n. Revenue and expense

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima dimuka".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue and expense (continued)

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred Income".

The specific criteria also must be met for each of the Company's activities as described below.

Revenue from sales of services is recognized in profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date, the stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company;*
- *the stage of completion of the transaction at the reporting date can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a service is recognized immediately in profit or loss.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Informasi segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 "Segmen Operasi".

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

p. Sewa

Perusahaan menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Segment information

The Company applied PSAK No. 5 Segment Operation".

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

p. Lease

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Rights-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Lease (continued)

The Company as Lessee (continued)

Rights-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya.

Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

p. Lease (continued)

The Company as Lessee (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in operating income in the profit or loss due to its operating nature.

Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Accounting standards issued but not yet
effective**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective.

**Effective beginning on or after January 1,
2024**

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka
Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2024 (lanjutan)**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities
with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment of PSAK 73: Lease Liability in a
Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60:
Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

r. Laba per saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2014) "Laba per saham".

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar, yaitu sebesar Rp104,96 (nilai penuh) dan Rp88,94 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

s. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2024 (lanjutan)**

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.

r. Earnings per share

The Company applied PSAK No. 56 (Revised 2014) "Earning per share".

Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted-average number of shares outstanding, amounting Rp104.96 (full amount) and Rp88.94 (full amount) shares as of December 31, 2023 and 2022 respectively.

s. Share issuance costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

t. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- 1) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

t. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- 1) expected to be settled in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- 4) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah dalam Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2f.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp3.314.833 (2022: Rp29.069.207). Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 15.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the Company's revenue and expenses. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is the Rupiah.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2f.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2023 was Rp3,314,833 (2022: Rp29,069,207). Further details regarding taxation are disclosed in Note 15.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, laba rugi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2h. Tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat aset tetap selama periode pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next reporting period are disclosed below. The Company based its assumption and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimate useful lives of fixed assets

The useful life of each of the item of the Company's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 2h. There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the reporting period.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Beban pajak kini

Perusahaan mengakui beban pajak kini berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp96.672.346 (2022: Rp100.772.305). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Current tax expense

The Company recognizes current tax expense based on the estimated taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2023 was Rp96,672,346 (2022: Rp100,772,305). Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak, jika besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu realisasi dan jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 15.

Perhitungan pajak penghasilan tangguhan diungkapkan dalam Catatan 15e.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2m and 15.

The calculation of deferred income tax is disclosed in Note 15e.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Kas		
Rupiah	98.702	123.502
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 25a)		
Rupiah	35.082.914	19.637.306
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 25a)		
Rupiah	635.000.000	1.000.000.000
Total	670.181.616	1.019.760.808

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Rupiah	3,00% - 7,00%	2,50% - 5,25%

Kas dan setara kas tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Saldo kas dan setara kas, pada tanggal pelaporan, tidak dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
Cash in banks
Related parties (Note 25a)
Rupiah
Time deposits
Related parties (Note 25a)
Rupiah
Total

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

The annual interest rates of the time deposits are as follows:

Cash and cash equivalents were not used as collateral at the reporting date.

Cash and cash equivalents were not restricted to use at the reporting date.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan umur piutang

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	1.567.137	4.565.372	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	38.627.831	43.306.662	1 - 30 days
31 - 60 hari	10.928.038	10.322.018	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.679.312	4.292.027	61 - 90 days
91 - 180 hari	6.686.766	4.163.749	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	34.183.262	34.122.477	More than 180 days
Total	96.672.346	100.772.305	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(35.047.899)	(34.918.843)	Allowance for impairment
Neto	61.624.447	65.853.462	Net

5. TRADE RECEIVABLES

a. Based on age

The aging analysis of trade from the date of invoice issuance are as follows:

b. Berdasarkan pelanggan

b. Based on customer

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Quantum Perkasa Logistik	14.362.683	14.362.683	PT Quantum Perkasa Logistik
PT Glovis Indonesia Logistics	10.410.770	6.362.600	PT Glovis Indonesia Logistics
PT Bandar Krida Jasindo	10.394.497	13.613.088	PT Bandar Krida Jasindo
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	10.146.423	5.355.135	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
PT Bumi Logistik Utama	6.149.224	1.516.951	PT Bumi Logistik Utama
PT Easternindo Carmitra Lintas	4.760.598	2.949.574	PT Easternindo Carmitra Lintas
PT Roro Samudra Putra Harmonimas	4.518.217	6.016.976	PT Roro Samudra Putra Harmonimas
PT Astra Daihatsu Motor	4.279.563	10.123.557	PT Astra Daihatsu Motor
PT Bukit Merapin Nusantara Lines	3.436.490	2.128.175	PT Bukit Merapin Nusantara Lines
PT Glovis Indonesia International	3.380.439	3.760.944	PT Glovis Indonesia International
PT Dharma Lautan Utama	3.114.083	2.337.031	PT Dharma Lautan Utama
PT Agung Transina Raya	2.390.011	3.442.904	PT Agung Transina Raya
PT Harapan Baru Lines	2.186.824	1.331.317	PT Harapan Baru Lines
PT Atosim Lampung Pelayaran	1.995.261	6.331.807	PT Atosim Lampung Pelayaran
PT Jagat Zamrud Khatulistiwa	1.699.776	1.699.776	PT Jagat Zamrud Khatulistiwa
PT Adimas Bahtera Harapan	1.356.368	1.252.389	PT Adimas Bahtera Harapan
PT ICT Logistik Indonesia	1.255.382	2.007.334	PT ICT Logistik Indonesia
PT Toyota Astra Motor	1.111.570	1.411.094	PT Toyota Astra Motor
PT Suzuki Indomobil Motor	1.058.145	2.329.409	PT Suzuki Indomobil Motor
PT Anugrah Permata Samudra	-	1.681.732	PT Anugrah Permata Samudra
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	8.616.263	10.151.879	Others (each below Rp1 billion)
Subtotal	96.622.587	100.166.355	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(35.047.899)	(34.918.843)	Allowance for impairment
Pihak ketiga - neto	61.574.688	65.247.512	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 25b)	49.759	605.950	Related parties (Note 25b)
Total piutang usaha - neto	61.624.447	65.853.462	Total trade receivable - net

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rupiah	96.672.346	100.772.305	Rupiah
Dikurangi:			Less :
Penyisihan penurunan nilai	(35.047.899)	(34.918.843)	Allowance for impairment
Neto	61.624.447	65.853.462	Net

d. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	34.918.843	35.348.745	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	129.056	-	Allowance for the year
Pemulihan tahun berjalan	-	(429.902)	Reversal for the year
Total	35.047.899	34.918.843	Total

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

c. Based on currency

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rupiah	96.672.346	100.772.305	Rupiah
Dikurangi:			Less :
Penyisihan penurunan nilai	(35.047.899)	(34.918.843)	Allowance for impairment
Neto	61.624.447	65.853.462	Net

d. The movement in the allowance for impairment of receivables is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	34.918.843	35.348.745	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	129.056	-	Allowance for the year
Pemulihan tahun berjalan	-	(429.902)	Reversal for the year
Total	35.047.899	34.918.843	Total

Based on management's evaluation regarding the collectability of each receivable account on December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowances for impairment of trade receivables are adequate to cover possible expected credit losses that may arise from uncollectability of trade receivables.

As of December 31, 2023, there is no trade receivables used as collateral.

6. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo ini merupakan uang muka yang dikeluarkan untuk kegiatan bongkar muat di terminal serta kegiatan operasional Perusahaan lainnya.

7. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan masih akan diterima terutama merupakan piutang kepada pelanggan atas jasa yang telah selesai dilakukan oleh Perusahaan, namun belum difakturkan (piutang belum difakturkan).

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Anugrah Permata Samudra	1.796.727	-	PT Anugrah Permata Samudra
PT Bandar Krida Jasindo	1.451.950	263.699	PT Bandar Krida Jasindo
PT Bumi Logistik Utama	853.937	-	PT Bumi Logistik Utama
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	580.405	1.364.475	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia

6. ADVANCES

As of December 31, 2022, the balance represents advance payments for loading and unloading activities in terminal and other operational activities of the Company.

7. ACCRUED REVENUE

Accrued revenue mainly represents receivables from customers for services which have been delivered by the Company, but not yet billed (unbilled receivable).

Details of the account as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA
(lanjutan)

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Suzuki Indomobil Motor	166.635	716.450
PT Astra Daihatsu Motor	-	1.721.090
PT Glovis Indonesia Logistics	-	744.467
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	2.653.018	1.499.371
Subtotal	7.502.672	6.309.552
Pihak berelasi (Catatan 25c)	2.069.246	-
Total	9.571.918	6.309.552

7. ACCRUED REVENUE (continued)

Details of the account as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

Third parties (continued)
PT Suzuki Indomobil Motor
PT Astra Daihatsu Motor
PT Glovis Indonesia Logistics
Others (each below Rp500 million)
Sub-total
Related parties (Note 25c)
Total

Rincian umur pendapatan masih akan diterima dihitung sejak tanggal diakuinya adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accrued revenue from the recognition dates are as follow:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
1 - 30 hari	9.571.918	6.309.552	1 - 30 days

Pendapatan masih akan diterima tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Accrued revenue were not used as collateral at reporting date.

8. ASET TETAP

Mutasi 31 Desember 2023

8. FIXED ASSETS

Movements in December 31, 2023

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan fasilitas pelabuhan	230.126.038	4.667.096	-	-	234.793.134	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	41.324.491	-	-	-	41.324.491	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	22.746.411	-	-	-	22.746.411	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	150.856.163	-	-	-	150.856.163	Road and building
Peralatan	15.269.988	-	(401.572)	-	14.868.416	Equipment
Emplasemen	16.575.694	-	-	-	16.575.694	Emplacement
Kendaraan	2.153.802	-	-	-	2.153.802	Vehicles
Aset dalam pembangunan	5.263.426	22.677.222	(170.783)	(2.801.104)	24.968.761	Construction in progress
Subtotal	484.316.013	27.344.318	(572.355)	(2.801.104)	508.286.872	Sub-total
Operasi bersama						Joint operation
Bangunan fasilitas pelabuhan	4.680.537	-	-	-	4.680.537	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	151.857	-	-	-	151.857	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	438.750	-	-	-	438.750	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	643.361	-	-	-	643.361	Road and building
Peralatan	1.535.822	-	-	-	1.535.822	Equipment
Emplasemen	4.530.520	-	-	-	4.530.520	Emplacement
Subtotal	11.980.847	-	-	-	11.980.847	Sub-total
Total biaya perolehan	496.296.860	27.344.318	(572.355)	(2.801.104)	520.267.719	Total cost

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

Mutasi 31 Desember 2023 (lanjutan)

Movements in December 31, 2023 (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Dikurangi:						Less:
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Keperilakuan langsung						Direct ownership
Bangunan fasilitas pelabuhan	41.306.818	9.511.078	-	-	50.817.896	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	25.294.959	5.149.507	-	-	30.444.466	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	16.314.613	1.895.969	-	-	18.210.582	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	26.870.492	6.830.258	-	-	33.700.750	Road and building
Peralatan	11.107.130	1.255.879	(38.042)	-	12.324.967	Equipment
Emplasemen	6.157.612	2.284.864	-	-	8.442.476	Emplacement
Kendaraan	1.723.041	-	-	-	1.723.041	Vehicles
Subtotal	128.774.665	26.927.555	(38.042)	-	155.664.178	Sub-total
Operasi bersama						Joint operation
Bangunan fasilitas pelabuhan	1.091.893	155.984	-	-	1.247.877	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	148.820	-	-	-	148.820	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	429.975	-	-	-	429.975	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	437.946	56.894	-	-	494.840	Road and building
Peralatan	1.505.105	-	-	-	1.505.105	Equipment
Emplasemen	1.243.174	177.597	-	-	1.420.771	Emplacement
Subtotal	4.856.913	390.475	-	-	5.247.388	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	133.631.578	27.318.030	(38.042)	-	160.911.566	Total accumulated depreciation
Nilai buku	362.665.282				359.356.153	Net book value

Mutasi 31 Desember 2022

Movements in December 31, 2022

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Keperilakuan langsung						Direct ownership
Bangunan fasilitas pelabuhan	178.010.029	-	-	52.116.009	230.126.038	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	37.914.182	-	-	3.410.309	41.324.491	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	22.746.411	-	-	-	22.746.411	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	150.856.163	-	-	-	150.856.163	Road and building
Peralatan	13.863.234	-	-	1.406.754	15.269.988	Equipment
Emplasemen	12.534.428	-	-	4.041.266	16.575.694	Emplacement
Kendaraan	2.153.802	-	-	-	2.153.802	Vehicles
Aset dalam pembangunan	44.018.760	27.767.026	(3.030.549)	(63.491.811)	5.263.426	Construction in progress
Subtotal	462.097.009	27.767.026	(3.030.549)	(2.517.473)	484.316.013	Sub-total
Operasi bersama						Joint operation
Bangunan fasilitas pelabuhan	4.680.537	-	-	-	4.680.537	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	151.857	-	-	-	151.857	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	438.750	-	-	-	438.750	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	643.361	-	-	-	643.361	Road and building
Peralatan	1.535.822	-	-	-	1.535.822	Equipment
Emplasemen	4.530.520	-	-	-	4.530.520	Emplacement
Subtotal	11.980.847	-	-	-	11.980.847	Sub-total
Total biaya perolehan	474.077.856	27.767.026	(3.030.549)	(2.517.473)	496.296.860	Total cost
Dikurangi:						Less:
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Keperilakuan langsung						Direct ownership
Bangunan fasilitas pelabuhan	30.720.500	10.586.318	-	-	41.306.818	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	20.363.991	4.930.968	-	-	25.294.959	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	14.374.306	1.940.307	-	-	16.314.613	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	20.278.727	6.591.765	-	-	26.870.492	Road and building
Peralatan	10.382.285	724.845	-	-	11.107.130	Equipment
Emplasemen	3.536.564	2.621.048	-	-	6.157.612	Emplacement
Kendaraan	1.723.041	-	-	-	1.723.041	Vehicles
Subtotal	101.379.414	27.395.251	-	-	128.774.665	Sub-total

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

Mutasi 31 Desember 2022 (lanjutan)

Movements in December 31, 2022 (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2022				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Dikurangi: (lanjutan)				
Akumulasi penyusutan (lanjutan)				Less: (continued)
Operasi bersama				Accumulated depreciation (continued)
Bangunan fasilitas pelabuhan	935.908	155.985	-	Joint operation
Instalasi fasilitas pelabuhan	148.820	-	-	Port facilities buildings
Alat-alat fasilitas pelabuhan	429.975	-	-	Port facilities installation
Jalan dan bangunan	381.052	56.894	-	Port facilities equipments
Peralatan	1.505.105	-	-	Road and building
Emplasemen	1.065.578	177.596	-	Equipment
				Emplacement
Subtotal	4.466.438	390.475	-	4.856.913
				Sub-total
Total akumulasi penyusutan	105.845.852	27.785.726	-	133.631.578
				Total accumulated depreciation
Nilai buku	368.232.004			362.665.282
				Net book value

Aset operasi bersama merupakan aset yang diserahkan untuk dikelola oleh MKO MTKI berdasarkan perjanjian kontraktual dengan PT Maspion Industrial Estate ("MIE") (Catatan 28c).

Joint operation assets represent assets that are transferred to be managed by MKO MTKI based on a contractual agreement with PT Maspion Industrial Estate ("MIE") (Note 28c).

Reklasifikasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan reklasifikasi aset dalam pembangunan menjadi aset takberwujud, masing-masing sebesar Rp2.801.104 dan Rp2.517.473.

Reclassifications as of December 31, 2023 and 2022 were the reclassifications of construction in progress into intangible assets amounted Rp2,801,104 and Rp2,517,473.

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

31 Desember/December 31, 2023				
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan fasilitas pelabuhan	30-89%	12.151.651	Desember/December 2024	Port facilities building
Jalan dan bangunan	84%	11.881.401	Februari/February 2024	Road and building
Peralatan	68%	935.709	Juni/June 2024	Equipment
		24.968.761		
31 Desember/December 31, 2022				
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan fasilitas pelabuhan	3%	1.988.813	Desember/December 2024	Port facilities building
Jalan dan bangunan	72%	565.116	Oktober/October 2023	Road and building
Peralatan	73%	2.709.497	Oktober/October 2023	Equipment
		5.263.426		

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset dalam pembangunan yang dimiliki Perusahaan merupakan konstruksi aset tetap yang bersifat *multi-year*.

As of December 31, 2023 and 2022, assets under construction owned by the Company are multi-year construction of fixed assets.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mengasuransikan aset tetap perusahaan terhadap berbagai risiko masing-masing pada PT Asuransi Ramayana Tbk dan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) melalui asuransi bersama Pelindo yang melingkupi aset di wilayah kerja kantor pusat, cabang dan anak perusahaan Pelindo. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual atau yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk seluruh aset tetap.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Nilai wajar aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp6.733.459 pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan laporan dari penilai independen adalah sebesar Rp8.298.900. Jumlah nilai buku aset tetap yang tidak dilakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp352.622.694. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan jumlah tercatat aset tetap yang tidak dilakukan penilaian tersebut.

Rincian alokasi beban penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	25.744.776	26.012.180	Cost of revenues (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	1.573.254	1.773.546	General and administrative expenses (Note 22)
Total	27.318.030	27.785.726	Total

Aset tetap kepemilikan langsung dan aset operasi bersama tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

8. FIXED ASSETS (continued)

On December 31, 2023 and 2022, the Company insured its fixed asset against various risks with PT Asuransi Ramayana Tbk and PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), respectively, through joint insurance with Pelindo which covered assets in the working area of the head office, branches and subsidiaries of Pelindo. Management believes that the coverage amount is sufficient to cover possible losses arising from the assets insured.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no fixed assets classified as held for sale or terminated from active use.

As of December 31, 2023 and 2022, the management believes that there was no change on useful lives, residual values and method of depreciation on all fixed assets.

Management believes that there was no impairment in the value of directly owned fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

The fair value of fixed assets with net book value of Rp6,733,459 as of December 31, 2023 based on independent appraisal reports amounted to Rp8,298,900. The net book value of fixed assets that were not appraised by independent appraiser as of December 31, 2023 amounted to Rp352,622,694. Management believes that there is no significant difference between the fair value and carrying amount of these fixed assets.

Details of allocation of depreciation expenses for fixed assets are as follows:

Directly owned fixed assets and joint operation assets were not used as collateral at reporting date.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TAKBERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSETS

Mutasi 31 Desember 2023

Movements in December 31, 2023

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Studi tata kelola perusahaan	9.715.520	-	-	-	9.715.520	Corporate governance study
Piranti lunak	7.901.631	-	-	2.801.104	10.702.735	Software
Total biaya perolehan	17.617.151	-	-	2.801.104	20.418.255	Total cost
Dikurangi:						Less:
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Studi tata kelola perusahaan	9.715.520	-	-	-	9.715.520	Corporate governance study
Piranti lunak	4.307.485	1.763.840	-	-	6.071.325	Software
Total akumulasi amortisasi	14.023.005	1.763.840	-	-	15.786.845	Total accumulated amortization
Nilai buku	3.594.146				4.631.410	Net book value

Mutasi 31 Desember 2022

Movements in December 31, 2022

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Studi tata kelola perusahaan	9.715.520	-	-	-	9.715.520	Corporate governance study
Piranti lunak	5.384.158	-	-	2.517.473	7.901.631	Software
Total biaya perolehan	15.099.678	-	-	2.517.473	17.617.151	Total cost
Dikurangi:						Less:
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Studi tata kelola perusahaan	9.715.520	-	-	-	9.715.520	Corporate governance study
Piranti lunak	2.933.435	1.374.050	-	-	4.307.485	Software
Total akumulasi amortisasi	12.648.955	1.374.050	-	-	14.023.005	Total accumulated amortization
Nilai buku	2.450.723				3.594.146	Net book value

Aset takberwujud berupa studi tata kelola perusahaan merupakan jasa konsultasi penyusunan *business model* dan *target operating model* yang dilakukan oleh PT Boston Consulting Indonesia, pihak ketiga dan diamortisasi selama 5 (lima) tahun.

Intangible assets in form of corporate governance study represents consulting services of business model and target operating model provided by PT Boston Consulting Indonesia, a third party, and amortized for 5 (five) years.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there was no impairment in the value of directly owned intangible assets as of December 31, 2023 and 2022.

Beban amortisasi seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 22).

Amortization expenses are wholly allocated to general and administrative expenses (Note 22).

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The movements in right-of-use assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition Costs
Tanah dan bangunan						Land and port facilities
fasilitas pelabuhan	894.236.920	10.224.641	-	-	904.461.561	
Peralatan	98.962	-	-	-	98.962	Equipments
Kendaraan	5.017.052	369.193	-	-	5.386.245	Vehicles
Subtotal	899.352.934	10.593.834	-	-	909.946.768	Sub-total

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2023				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Dikurangi:				
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan fasilitas pelabuhan fasilitas pelabuhan	221.359.623	78.046.001	-	299.405.624
Peralatan	98.962	-	-	98.962
Kendaraan	2.477.656	1.677.140	-	4.154.796
Subtotal	223.936.241	79.723.141	-	303.659.382
Nilai buku bersih	675.416.693			606.287.386

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)

The movements in right-of-use assets are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2022				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan				
Tanah dan bangunan fasilitas pelabuhan	865.357.295	28.879.625	-	894.236.920
Peralatan	65.302	33.660	-	98.962
Kendaraan	2.523.281	3.793.345	(1.299.574)	5.017.052
Subtotal	867.945.878	32.706.630	(1.299.574)	899.352.934
Dikurangi:				
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan fasilitas pelabuhan fasilitas pelabuhan	147.450.302	73.909.321	-	221.359.623
Peralatan	65.302	33.660	-	98.962
Kendaraan	2.143.229	1.309.109	(974.682)	2.477.656
Subtotal	149.658.833	75.252.090	(974.682)	223.936.241
Nilai buku bersih	718.287.045			675.416.693

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Bagian lancar	42.127.118	407.847.400	Current portion
Bagian jangka panjang	359.479.683	394.986.777	Non-current portion
Total	401.606.801	802.834.177	Total

The detail of lease liabilities is as follows:

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2023	2022	
Bunga atas liabilitas sewa	46.424.352	58.597.992	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna	79.723.141	75.252.090	Depreciation of right-of-use assets
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek	915.365	573.932	Expense related to short-term liabilities low-value assets

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban penyusutan aset hak guna dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 21).

As of December 31, 2023 and 2022, the depreciation expense of right-of-use assets was recorded as part of cost of revenues (Note 21).

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)

Beberapa transaksi sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2023	2022
Liabilitas sewa		
Saldo awal	802.834.177	730.007.653
Penambahan utang sewa	10.593.834	32.706.630
Pengurangan	-	(345.239)
Penambahan bunga	46.424.352	58.597.992
Pembayaran	(458.245.562)	(18.132.859)
Total	401.606.801	802.834.177

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)

Some leases contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

Lease liabilities
Beginning balance
Additional lease liabilities
Deductions
Addition of interest
Payment
Total

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Uang jaminan (Catatan 25d)	3.154.996	3.154.996
Total	3.154.996	3.154.996

Aset tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan pelayanan listrik, lapangan penumpukan dan pelayanan kesehatan.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Guarantee deposits (Note 25d)
Total

Guarantee deposits represents deposits for electricity services, standing yard and health services.

12. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
PT Energi Cakrawala Buana	992.872	539.630
PT Mitra Integrasi Informatika	443.520	450.360
PT Tangguh Maju Bersama	375.887	550.313
PT Mahardika Teknotama Integrasi	337.642	-
PT Puji Margo International	312.565	-
PT Sinar Cakra Abadi	303.500	112.646
Koperasi Karyawan TPT	298.781	356.440
PT Gagasan Adinusa	270.797	270.797
PT Berjaya Teknik Bersama	267.604	269.908
Yapanindo Konsultan	241.530	-
PT Fajar Tri Insani	215.107	-
PT Multi Utama Risetindo	207.207	225.000

12. TRADE PAYABLES

a. By supplier

Third parties
PT Energi Cakrawala Buana
PT Mitra Integrasi Informatika
PT Tangguh Maju Bersama
PT Mahardika Teknotama Integrasi
PT Puji Margo International
PT Sinar Cakra Abadi
Koperasi Karyawan TPT
PT Gagasan Adinusa
PT Berjaya Teknik Bersama
Yapanindo Konsultan
PT Fajar Tri Insani
PT Multi Utama Risetindo

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

a. Berdasarkan pemasok (lanjutan)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Jangkar Teknologi Integrasi	204.300	-
Wardhana Kristanto Lawyers	136.000	204.000
Kopegmar	-	4.032.496
PT Galva Technologies	-	447.885
PT Biosis Multi Jaya	-	452.833
PT Sigma Sakti	-	245.700
PT Insight Consulting	-	240.840
PT Wiryu Cranes Perkasa	-	183.209
PT Bintang Mega Aldebaran	-	136.560
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp100 juta)	1.117.932	1.517.956
Subtotal	<u>5.725.244</u>	<u>10.236.573</u>
Pihak berelasi (Catatan 25e)	<u>40.147.885</u>	<u>82.238.552</u>
Total	<u>45.873.129</u>	<u>92.475.125</u>

12. TRADE PAYABLES (continued)

a. By supplier (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Third parties (continued)		
PT Jangkar Teknologi Integrasi	-	-
Wardhana Kristanto Lawyers	204.000	204.000
Kopegmar	4.032.496	4.032.496
PT Galva Technologies	447.885	447.885
PT Biosis Multi Jaya	452.833	452.833
PT Sigma Sakti	245.700	245.700
PT Insight Consulting	240.840	240.840
PT Wiryu Cranes Perkasa	183.209	183.209
PT Bintang Mega Aldebaran	136.560	136.560
Others (each below Rp100 million)	1.117.932	1.517.956
Sub-total	<u>10.236.573</u>	<u>10.236.573</u>
Related parties (Note 25e)	<u>82.238.552</u>	<u>82.238.552</u>
Total	<u>92.475.125</u>	<u>92.475.125</u>

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah	<u>45.873.129</u>	<u>92.475.125</u>

b. By currency

Rupiah

13. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
PT Pelita Karya Perkasa	4.073.975	-
PT Laut Raya Krenindo	3.645.722	-
PT Sinar Cakra Abadi	2.171.388	5.357.254
PT Atria Swacipta Rekayasa	526.670	-
CV Pandawa Sukses Kreasi	421.465	575.060
PT Sigma Sakti	351.469	-
PT Trias Gegas Cipta	222.406	371.734
PT Primus Indonesia	189.012	189.026
PT LAPI Ganeshatama Consulting	129.846	129.846
PT Bekasi Raya Putra	115.544	-
CV Karya Kencana	-	736.344
PT Jangkar Teknologi Integrasi	-	396.884
CV Aditia Prima Mandiri	-	307.698
PT Sysfile Prima Strategi	-	102.950
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	40.682	676.449
Subtotal	<u>11.888.179</u>	<u>8.843.245</u>
Pihak berelasi (Catatan 25f)	<u>1.803.832</u>	<u>4.743.923</u>
Total	<u>13.692.011</u>	<u>13.587.168</u>

13. OTHER PAYABLES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Third parties		
PT Pelita Karya Perkasa	-	-
PT Laut Raya Krenindo	-	-
PT Sinar Cakra Abadi	5.357.254	5.357.254
PT Atria Swacipta Rekayasa	-	-
CV Pandawa Sukses Kreasi	575.060	575.060
PT Sigma Sakti	-	-
PT Trias Gegas Cipta	371.734	371.734
PT Primus Indonesia	189.026	189.026
PT LAPI Ganeshatama Consulting	129.846	129.846
PT Bekasi Raya Putra	-	-
CV Karya Kencana	736.344	736.344
PT Jangkar Teknologi Integrasi	396.884	396.884
CV Aditia Prima Mandiri	307.698	307.698
PT Sysfile Prima Strategi	102.950	102.950
Others (each below Rp100 million)	676.449	676.449
Sub-total	<u>8.843.245</u>	<u>8.843.245</u>
Related party (Note 25f)	<u>4.743.923</u>	<u>4.743.923</u>
Total	<u>13.587.168</u>	<u>13.587.168</u>

Utang lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi merupakan utang atas pembelian dan pembangunan aset tetap dan aset takberwujud.

Other payables to third parties and related party are payables for purchase and construction of fixed assets and intangible assets.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Sewa diterima di muka:		
Pihak ketiga	-	44.352
Pihak berelasi (Catatan 25g)	-	19.800
Subtotal	-	64.152
Uang titipan:		
Pihak ketiga		
Pelanggan	4.505.218	2.854.196
Vendor	1.073.879	155.078
Karyawan	944.137	1.278.056
Pihak berelasi (Catatan 25g)	1.183.184	1.069.677
Subtotal	7.706.418	5.357.007
Utang dividen:		
Pihak ketiga	8.863.486	5.100.893
Pihak berelasi (Catatan 25g)	30.595.258	17.607.011
Subtotal	39.458.744	22.707.904
Total	47.165.162	28.129.063

14. OTHER CURRENT LIABILITIES

Unearned rent:
Third parties
Related parties (Note 25g)
Sub-total
Deposits received:
Third parties
Customers
Vendors
Employees
Related parties (Note 25g)
Sub-total
Dividend payable:
Third parties
Related parties (Note 25g)
Sub-total
Total

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pajak Pertambahan Nilai	16.393.419	-
Pajak penghasilan		
Pasal 21	-	2.246.337
Total	16.393.419	2.246.337

a. Prepaid Tax

Value Added Tax
Income taxes
Article 21
Total

b. Utang pajak

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pajak penghasilan badan		
Tahun berjalan	3.314.833	29.069.207
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	110.506	178.960
Pasal 15	9.706	-
Pasal 21	3.912.011	732.041
Pasal 23	1.167.256	499.632
Pasal 25	6.233.415	3.506.227
Pajak Pertambahan Nilai	-	4.238.129
Total	14.747.727	38.224.196

b. Taxes payable

Corporate income tax
Current year
Income taxes
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Value Added Tax
Total

c. Beban pajak final

Beban pajak final timbul dari pajak final atas pendapatan sewa ruang kantor.

c. Final tax expense

The final tax expense arises from the final tax on rental income for rent of the office spaces.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax expense (benefit) consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Beban pajak penghasilan kini:			Current tax expenses:
Tahun berjalan	50.707.949	58.816.036	Current year
Penyesuaian ketetapan pajak	-	3.185.667	Adjustments from tax assesment letter
	50.707.949	62.001.703	
Manfaat pajak tangguhan	(4.742.363)	(10.739.634)	Deferred tax benefit
Total	45.965.586	51.262.069	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	236.820.430	212.986.836	Income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Pendapatan kena pajak final	(14.297.569)	(8.252.674)	Income subject to final tax
Laba sebelum pajak penghasilan badan	222.522.861	204.734.162	Income before corporate income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan penurunan nilai	129.056	(429.902)	Provision for impairment
Imbalan kerja pegawai	(2.935.881)	4.534.181	Employee benefit
Penyusutan dan amortisasi	(3.261.103)	(1.032.768)	Depreciation and amortization
Beban sewa	(51.475.363)	(19.405.691)	Rent expenses
Penyusutan aset hak-guna	79.723.141	75.252.090	Right-of-use assets depreciation
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	23.824.762	30.221.819	Non-deductible expenses
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(38.036.797)	(26.528.275)	Finance income subject to final tax
Taksiran penghasilan kena pajak	230.490.676	267.345.616	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan - kini	50.707.949	58.816.036	Income tax expense - current
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	(47.393.116)	(29.746.829)	Less: prepaid income taxes
Taksiran utang pajak penghasilan	3.314.833	29.069.207	Estimated income tax payable

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	236.820.430	212.986.836
Dikurangi: Pendapatan kena pajak final	(14.297.569)	(8.252.674)
Laba sebelum pajak penghasilan badan	222.522.861	204.734.162
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak yang berlaku	48.955.029	45.041.516
Pengaruh perbedaan tetap pada tarif pajak yang berlaku:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	5.241.448	6.648.800
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(8.368.095)	(5.836.220)
Penyesuaian ketetapan pajak penghasilan badan (Catatan 15f)	-	3.185.667
Penyesuaian lain	137.204	2.222.306
Beban pajak penghasilan	45.965.586	51.262.069

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

15. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

Reconciliation between income before corporate income tax multiplied by the applicable tax rate and income tax expense are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	236.820.430	212.986.836
Dikurangi: Pendapatan kena pajak final	(14.297.569)	(8.252.674)
Laba sebelum pajak penghasilan badan	222.522.861	204.734.162
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak yang berlaku	48.955.029	45.041.516
Pengaruh perbedaan tetap pada tarif pajak yang berlaku:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	5.241.448	6.648.800
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(8.368.095)	(5.836.220)
Penyesuaian ketetapan pajak penghasilan badan (Catatan 15f)	-	3.185.667
Penyesuaian lain	137.204	2.222.306
Beban pajak penghasilan	45.965.586	51.262.069

The above calculation of estimated taxable income are used as a basis in filing the Annual Corporate Income Tax Return.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than the rate as stated in point a above.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memenuhi persyaratan penurunan tarif pajak tersebut di atas.

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Pajak penghasilan tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	7.710.537	7.682.145
Imbalan kerja pegawai	4.309.530	4.955.423
Penyusutan dan amortisasi	1.682.653	2.364.292
Liabilitas sewa	175.443.053	184.609.997
Aset hak-guna	(133.383.225)	(148.591.672)
Neto	55.762.548	51.020.185

Mutasi aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/Year ended December 31, 2023				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke/Charged to				
		Laba (rugi)/ Profit (loss)	Ekuitas/ Equity	Penyesuaian/ Adjustments		
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	7.682.145	28.392	-	-	7.710.537	Allowance for impairment of trade receivables
Imbalan kerja pegawai	4.955.423	(645.893)	-	-	4.309.530	Employee benefit
Penyusutan dan amortisasi	2.364.292	(717.443)	-	35.804	1.682.653	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa	184.609.997	(11.324.580)	-	2.157.636	175.443.053	Lease liabilities
Total	199.611.857	(12.659.524)	-	2.193.440	189.145.773	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Aset hak-guna	(148.591.672)	17.539.091	-	(2.330.644)	(133.383.225)	Right-of-use assets
Total	(148.591.672)	17.539.091	-	(2.330.644)	(133.383.225)	Total
Aset pajak tangguhan - neto	51.020.185	4.879.567	-	(137.204)	55.762.548	Deferred tax assets - net

15. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

For the year ended December 31, 2023 and 2022, the Company did not comply to the requirements for lower tax rate as stated above.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates and pays tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time tax becomes due.

e. Deferred income tax

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

The movement of the Company's deferred tax assets are as follows:

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

e. Deferred income tax (continued)

Mutasi aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movement of the Company's deferred tax assets are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/Year ended December 31, 2022				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke/Charged to				
		Laba (rugi)/ Profit (loss)	Ekuitas/ Equity	Penyesuaian/ Adjustments		
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	7.776.724	(94.579)	-	-	7.682.145	Allowance for impairment of trade receivables
Imbalan kerja pegawai	6.181.191	997.520	-	(2.223.288)	4.955.423	Employee benefit
Penyusutan dan amortisasi	2.586.042	(227.209)	-	5.459	2.364.292	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa	181.759.744	(4.269.252)	-	7.119.505	184.609.997	Lease liabilities
Total	198.303.701	(3.593.520)	-	4.901.676	199.611.857	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Aset hak-guna	(158.023.150)	16.555.460	-	(7.123.982)	(148.591.672)	Right-of-use assets
Total	(158.023.150)	16.555.460	-	(7.123.982)	(148.591.672)	Total
Aset pajak tangguhan - neto	40.280.551	12.961.940	-	(2.222.306)	51.020.185	Deferred tax assets - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assesment letter

Pada berbagai tanggal di tahun 2023, Perusahaan menerima surat tagihan pajak atas berbagai macam pajak penghasilan untuk berbagai masa pajak di tahun 2019, 2020 dan 2023 dan PPN untuk berbagai masa pajak di tahun 2020. Perusahaan mengakui beban sebesar Rp21.831 (Catatan 23) sehubungan dengan tagihan tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2023.

On various dates in 2023, the Company received tax underpayment for various withholding taxes for various tax periods in 2019, 2020 and 2023 and VAT for various tax periods in 2020. The Company recognized an expense of Rp21,831 (Note 23) in relation to these claims in the statement of profit or loss and other comprehensive income year 2023.

Pada tanggal 21 April 2022, Perusahaan menerima ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp1.224.015 dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan pajak sebesar Rp4.409.682. Perusahaan menerima pengembalian lebih bayar pajak sebesar Rp289.633 setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak serta surat tagihan pajak dengan total sebesar Rp934.382. Perusahaan menyetujui ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tersebut dan mengakui selisih atas perbedaannya sebesar Rp3.185.667 (Catatan 15d). Perusahaan telah mencatat beban atas penerimaan surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

On April 21, 2022, The Company received tax overpayment assessment on corporate income tax for 2020 of Rp1,224,015, against the overpayment reported in tax return of Rp4,409,682 as reported in its tax return. The company received a refund of tax overpayment of Rp289,633 after being compensated by underpayment of taxes and notice of tax collection totaling Rp934,382. The Company accepted this overpayment assessment for corporate income tax and recognized the differences of Rp3,185,667 (Note 15d). The Company has recorded expenses on receipts of tax assessment letters and tax bills, income statements, and other comprehensive income for the current year.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kerjasama mitra usaha	18.679.614
Pegawai	13.277.902
Umum	7.983.257
Administrasi kantor	1.465.878
Bahan	951.428
Pemeliharaan	4.624
Total	42.362.703

Beban akrual - kerjasama mitra usaha merupakan beban akrual atas pembagian pendapatan yang diperoleh dari pencapaian besaran realisasi kegiatan pelayanan jasa bongkar muat.

Beban akrual - pegawai terutama merupakan beban akrual untuk biaya bonus dan tantiem.

Beban akrual - umum terutama merupakan beban akrual atas beban perjalanan dinas, renovasi ruangan, dan umum lainnya.

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	35.218.237	Partnerships
	13.980.245	Employees
	2.062.992	General
	1.363.495	Office administration
	34.976	Material
	1.948.513	Maintenance
Total	54.608.458	Total

Accrued expenses - partnership mainly represents accrued expenses from sharing revenue derived from the achievement of loading and unloading activities.

Accrued expenses - employee mainly represents accrued expenses for employee's bonus and director's tantiem.

Accrued expenses - general mainly represents accrued expenses for business trip, renovation, and others.

17. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham pada Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total nilai nominal/ Total nominal amount	Shareholders
PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT")	1.296.144.749	71,28%	129.614.475	PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT")
PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")	13.092.371	0,72%	1.309.237	PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")
PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")	100.682.600	5,54%	10.068.260	PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")
Publik (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	408.465.100	22,46%	40.846.510	Public (each less than 5% of shares)
Total	1.818.384.820	100%	181.838.482	Total

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 5 November 2012 dari Yulianti Irawati, S.H., pengganti dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., modal dasar Perusahaan berjumlah Rp40.000.000 yang terbagi atas 4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh) per saham.

Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000.000 terdiri dari 990.000 saham dengan nilai nominal Rp9.900.000 milik Pelindo dan 10.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 milik MTI.

17. SHARE CAPITAL

The composition of shares ownership in the Company as of December 31, 2023 and 2022, respectively, are as follows:

Based on the Company Establishment Deed No. 10 dated November 5, 2012 of Yulianti Irawati, S.H., a substitute of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., authorized shares of the Company amounting to Rp40,000,000 divided into 4,000,000 shares with a nominal amount of Rp10,000 (full amount) per share.

Of the authorized shares, 1,000,000 shares with nominal amount of Rp10,000,000 has been issued and fully paid which consists of 990,000 shares with a nominal amount of Rp9,900,000 owned by Pelindo and 10,000 shares with a nominal amount of Rp100,000 owned by MTI.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 48 tanggal 14 April 2018 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp500.000.000 yang terbagi atas 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp120.000.000 melalui kapitalisasi cadangan umum sebesar Rp96.000.000 dan kapitalisasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp24.000.000.

Perubahan tersebut telah diberitahukan oleh Perusahaan melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0151353 tanggal 17 April 2018 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU0008618.AH.01.02 tanggal 17 April 2018.

Berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) Perusahaan No. 26 tanggal 11 Mei 2018 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui diantaranya:

- Melepaskan saham portepel dalam rangka penawaran umum perdana saham para pemegang saham serta menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang berasal dari saham portepel dalam rangka penawaran umum perdana saham yang sebelumnya sebesar Rp130.000.000 yang terbagi atas 1.300.000.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham, dengan tambahan Rp120.923.172 sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp130.923.712 yang terbagi atas 1.309.237.120 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.
- Peningkatan modal disetor sebesar Rp923.712 dilakukan melalui kapitalisasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp30.991 dan kapitalisasi cadangan umum sebesar Rp892.721.

Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui penawaran umum efek sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1b.

17. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Deed of Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company No. 48 dated April 14, 2018 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed among others:

- Increase of authorized share capital of the Company to be amounting to Rp500,000,000 consisting of 5,000,000,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.
- Increase of issued and paid-up capital amounting to Rp120,000,000 through capitalization of general reserves amounting to Rp96,000,000 and capitalization of unappropriated retained earnings amounting to Rp24,000,000.

The change has been notified by the Company through Letter No. AHU-AH.01.03-0151353 dated April 17, 2018 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU0008618.AH.01.02 dated April 17, 2018.

Based on Deed of Shareholders Resolution in lieu of General Meeting of Shareholders (Circular of Shareholders GMS) of the Company No. 26 dated May 11, 2018 by Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed among others:

- Issuing the portfolio shares in accordance with the initial public offering of shares of the shareholders and agreeing the increase of issued and paid-up capital of the Company from the portfolio shares in accordance with the initial public offering of shares from previously amounted Rp130,000,000 consisted of 1,300,000,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares, with addition amounting to Rp120,923,172 so that share issued and paid-up capital of the Company to be amounting to Rp130,923,712 consisted of 1,309,237,120 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares.
- The increase of paid-up capital amounting to Rp923,712 are made through capitalization of unappropriated retained earnings amounting to Rp30,991 and capitalization of general reserve amounting to Rp892,721.

The Company has increased its issued and fully paid capital stock through public offerings of shares of stock as disclosed in Note 1b.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak atas Saham Pelindo pada Perusahaan kepada PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT") nomor SK.03/3/1/1/PBAN/UTMN/PLND-22 tanggal 3 Januari 2022, saham Perusahaan milik Pelindo sebanyak 1.296.144.749 lembar saham atau setara dengan 71,28% dialihkan kepada SPMT.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 04 tanggal 1 Juli 2022 dari Ashoya Ratam, SH, MKn. notaris di Jakarta, saham Perusahaan milik Pelindo sebanyak 1.296.144.749 lembar saham atau setara dengan 71,28% dialihkan kepada SPMT. Perubahan tersebut telah diberitahukan dan Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09.0013090 tanggal 8 Juli 2022.

17. SHARE CAPITAL (continued)

Based on The Agreement of Transfer of Right of Shares of Pelindo in the Company to PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT") number SK.03/3/1/1/PBAN/UTMN/PLND-22 dated January 3, 2022, the Company shares owned by Pelindo amounting to 1,296,144,749 shares or equivalent to 71.28% were transferred to SPMT.

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 04 July 1, 2022 from Ashoya Ratam, SH, MKn. notary in Jakarta, the Company shares owned by Pelindo amounting to 1,296,144,749 shares or equivalent to 71.28% were transferred to SPMT. The changes have been reported and the Company has received from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.09.0013090 dated July 8, 2022.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Agio Saham (Catatan 1b)	784.087.458	784.087.458	Share premium (Note 1b)
Biaya emisi saham	(34.627.174)	(34.627.174)	Share issuance cost
Total	749.460.284	749.460.284	Total

Tambahan modal disetor merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil penawaran umum perdana atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents premium on stock from excess of proceeds from the initial public offering of shares over par value after deducting the issuance costs.

19. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No.25 tanggal 27 Juni 2023 dari Titik Krisna Mukti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2022 sebagai berikut:

- pembagian dividen sebesar 70% dari laba bersih atau sebesar Rp113.207.337, dimana sebanyak Rp22.707.904 telah dibagikan sebagai dividen interim tahun 2022 sehingga sisanya berupa dividen final yang akan dibagikan berjumlah Rp90.499.433;
- cadangan umum sebesar Rp2.000.000;
- sisa 29% sebesar Rp46.517.430 sebagai laba ditahan.

Pembagian dividen tersebut di atas telah dibayarkan lunas pada tanggal 26 dan 27 Juli 2023.

19. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Based on the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No.25 dated June 27, 2023 of Titik Krisna Mukti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the Company's shareholders determine the use of the Company's net profit for the year 2022 as follows:

- dividend distribution of 70% of net profit or amounting to Rp113,207,337, in which Rp22,707,904 has been distributed as interim dividend for 2022, therefore, the remaining amount will be distributed as final dividend amounting to Rp90,499,433;
- general reserves amounting to Rp2,000,000;
- the remaining 29% amounting to Rp46,517,430 as retained earnings.

The dividend distribution above has been fully paid on July 26 and 27, 2023.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 14 Desember 2023, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2023 sebesar Rp39.458.744 dan telah dibayarkan pada tanggal 10 Januari 2024 sebesar Rp11.048.298 kepada publik dan pada tanggal 1 Maret 2024 sebesar Rp28.126.341 kepada SPMT. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, pembagian dividen interim senilai Rp284.105 kepada MTI belum dibayarkan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No.76 tanggal 30 Juni 2022 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2021 sebagai berikut:

- pembagian dividen sebesar 70% dari laba bersih sebesar Rp42.039.321;
- cadangan umum sebesar Rp2.000.000;
- sisa 27% sebesar Rp16.016.852 sebagai laba ditahan.

Pembagian dividen tersebut di atas telah dibayarkan lunas pada tanggal 3, 29 dan 30 Agustus 2022.

Pada tanggal 16 Desember 2022, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2022 sebesar Rp22.707.904 dan telah dibayarkan pada tanggal 13 Januari 2023, 31 Maret 2023 dan 31 Juli 2023 masing-masing sebesar Rp6.358.213 kepada publik serta Rp16.349.691 kepada SPMT dan MTI.

19. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE (continued)

On December 14, 2023, the Company declared interim dividend for 2023 amounted Rp39,458,744, and was paid on January 10, 2024 to Public amounted to Rp11,048,298 and was paid on March 1, 2024 amounted to Rp28,126,341 to SPMT. As of the date of completion of the financial statements, the distribution of interim dividends amounting to Rp284,105 to MTI had not been paid.

Based on the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No.76 dated June 30, 2022 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the Company's shareholders determine the use of the Company's net profit for the year 2021 as follows:

- dividend distribution of 70% of net profit amounting to Rp42,039,321;
- general reserves amounted to Rp2,000,000;
- the remaining 27% amounting to Rp16,016,852 as retained earnings.

The dividend distribution above has been fully paid on August 3, 29 and 30, 2022.

On December 16, 2022, the Company declared interim dividend for 2022 amounted Rp22,707,904, and was paid on January 13, 2023, March 31, 2023, and July 31, 2023 amounted Rp6,358,213 to public and amounted Rp16,349,691 to SPMT and MTI, respectively.

20. PENDAPATAN OPERASI

20. OPERATING REVENUES

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
 Year ended December 31,

	2023	2022	
Pelayanan jasa terminal	670.809.173	671.072.719	Terminal services
Pelayanan jasa barang	40.953.474	38.434.538	Cargo services
Pelayanan rupa-rupa usaha	9.144.724	8.813.328	Miscellaneous services
Pengusahaan tanah, bangunan, air dan listrik	14.297.569	8.252.674	Land, building, water and electricity
Total	735.204.940	726.573.259	Total

Pendapatan operasi - pelayanan jasa terminal terdiri dari kegiatan bongkar muat kargo dan penumpukan.

Operating revenues - terminal services consists of cargo loading-unloading activities and stacking yard.

Pendapatan operasi - pelayanan jasa barang terutama merupakan pendapatan jasa dermaga atas penggunaan fasilitas pelabuhan Perusahaan.

Operating revenues - cargo services mainly represents revenue from usage of Company's port facilities.

Pendapatan operasi - pelayanan rupa-rupa usaha terutama merupakan pendapatan atas jasa kebersihan pelabuhan.

Operating revenues - miscellaneous services mainly represents revenue from port cleaning services.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN OPERASI (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap jumlah Pendapatan/Percentage to total Revenue	
	2023	2022	2023	2022
PT Bandar Krida Jasindo	165.286.791	150.061.969	22,48	20,65
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	72.316.987	76.057.810	9,84	10,47
PT Astra Daihatsu Motor	71.394.874	72.861.637	9,71	10,03
Total	308.998.652	298.981.416	42,03	41,15

20. OPERATING REVENUES (continued)

Details of customers which represents more than 10% of the total revenues are as follows:

PT Bandar Krida Jasindo
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
PT Astra Daihatsu Motor

Total

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2023	2022
Kerjasama mitra usaha	150.752.551	139.322.957
Penyusutan (Catatan 8 dan 10)	105.467.917	101.264.270
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	54.143.451	43.860.506
Tenaga kerja non-organik	47.623.881	49.819.055
Konsesi	19.324.504	15.727.710
Bahan dan utilitas	13.307.604	12.537.450
Pemeliharaan	11.097.084	12.420.328
Beban eksploitasi lainnya	7.010.919	4.774.298
Total	408.727.911	379.726.574

Partnership
Depreciation (Note 8 and 10)
Salaries, wages, and employee benefits
Non-organic labor
Concession
Supplies and utilities
Maintenance
Other exploitation expenses

Total

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada transaksi dari satu pemasok atau mitra dengan total pembelian kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan Perusahaan.

During the year ended December 31, 2023 and 2022, there were no purchases made from any single supplier or partner with a cumulative amount exceeding 10% of total sales of the Company.

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2023	2022
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	17.219.936	16.106.153
Tenaga kerja non-organik	11.314.894	14.475.725
Pemeliharaan	7.646.950	16.753.720
Pajak bumi dan bangunan	7.033.229	7.312.141
Administrasi kantor	4.889.742	5.496.856
Konsultan	4.398.070	6.052.172
Bahan dan utilitas	4.232.388	4.603.916
Pembebanan imbalan pasca kerja	2.904.638	1.745.499
Perjalanan dinas	2.147.047	2.816.695
Amortisasi (Catatan 9)	1.763.840	1.374.050
Penyusutan (Catatan 8)	1.573.254	1.773.546
Pendidikan dan pelatihan	986.876	1.338.295
Asuransi	848.827	706.165
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang usaha	129.056	(429.902)
Beban umum lainnya	9.254.482	8.778.632
Total	76.343.229	88.903.663

Salaries, wages, and employee benefits
Non-organic labor
Maintenance
Land and building taxes
Office administration
Consultant
Supplies and utilities
Recharge for post employment benefit
Business travelling
Amortization (Notes 9)
Depreciation (Note 8)
Training and workshop
Insurance
Allowance (reversal) for impairment of trade receivables
Other general expenses

Total

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

23. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Pendapatan operasi lainnya:			Other operating income:
Pendapatan denda	70.329	265.446	Income from penalty
Lain-lain	3.710.207	20.357	Others
Total	3.780.536	285.803	Total
Beban operasi lainnya:			Other operating expenses:
Rugi penghapusan aset tetap	534.313	3.030.549	Loss on disposal fixed assets
Denda dan kekurangan pajak (Catatan 15f)	21.831	934.382	Tax penalties (Note 15f)
Pajak final pendapatan keuangan	6.475.710	5.073.251	Final tax from finance income
Pajak dibayar di muka yang tidak dapat dikreditkan	-	2.632.396	Non-creditable prepaid taxes
Lain-lain	1.674.497	1.501.694	Others
Total	8.706.351	13.172.272	Total

24. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

24. FINANCE INCOME AND EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Pendapatan keuangan:			Finance income:
Bunga deposito berjangka	36.300.305	23.951.225	Interests on time deposits
Bunga jasa giro	1.736.492	2.577.050	Interests on current accounts
Total	38.036.797	26.528.275	Total
Beban keuangan:			Finance expense:
Bunga aset sewaan	46.424.352	58.597.992	Interest on lease liabilities
Total	46.424.352	58.597.992	Total

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

25. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the ordinary course of business, the Company engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related party	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Entitas induk PT Pelindo Multi Terminal/ Parent entity of PT Pelindo Multi Terminal	PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo")	Imbalan kerja, konsesi, sewa, dan kerjasama mitra usaha/ Employee benefit, concession, rent and business partnership
Entitas induk/ Parent Entity	PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT")	Dividen, kerjasama mitra usaha/ Dividend, business partnership
Entitas sepengendalian Pelindo/ Entities under common control Pelindo	PT Menara Maritim Indonesia ("MMI")	Layanan sewa ruang kantor/ Office leases

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

In the ordinary course of business, the Company engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows: (continued)

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related party	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Entitas sepengendalian Pelindo (lanjutan)/ <i>Entities under common control Pelindo (continued)</i>	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS")	Layanan teknologi informasi/ <i>Information technology services</i>
	PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI")	Penyedia listrik/ <i>Electricity provider</i>
	PT Electronic Data Interchange Indonesia ("EDI")	Layanan sistem informasi/ <i>Information system services</i>
	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia ("PMLI")	Pendidikan dan pelatihan/ <i>Training and education</i>
	PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")	Dividen/ <i>Dividend</i>
	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI")	Pemeliharaan alat/ <i>Equipment maintenance</i>
	PT IPC Terminal Petikemas ("IPC TPK")	Kerjasama mitra usaha/ <i>Business partnership</i>
	PT Intan Sejahtera Utama ("ISMA")	Penyedia Tenaga Alih Daya/ <i>Outsourcing</i>
	PT Pelindo Daya Sejahtera ("PDS")	Penyedia Tenaga Alih Daya/ <i>Outsourcing</i>
	PT Lamong Energi Indonesia ("LEGI")	Penyedia listrik / <i>Electricity provider</i>
	PT Pelabuhan Tanjung Priok ("PTP")	Kerjasama mitra usaha / <i>Business partnership</i>
	PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")	Dividen, kerjasama mitra usaha / <i>Dividend, business partnership</i>
Entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Entities under common control of the Government of the Republic of Indonesia</i>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
	PT BNI Life Insurance	Asuransi tenaga kerja/ <i>Employee insurance</i>

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

In the ordinary course of business, the Company engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows: (continued)

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related party	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia (lanjutan)/ <i>Entities under common control of the Government of the Republic of Indonesia (continued)</i>	PT Rumah Sakit Pelabuhan ("RSP")	Layanan kesehatan/ <i>Health services</i>
	Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	Lain-lain/ <i>Others</i>
	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) ("KBN")	Sewa/ <i>Lease</i>

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

a. Cash and cash equivalents (Note 4)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah Aset/Percentage to total Assets		
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Bank					Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.715.745	14.447.163	1,83	0,66	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.235.597	5.179.191	0,13	0,24	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	131.572	10.952	0,01	0,00	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Deposito berjangka					Time deposits
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	385.000.000	255.000.000	21,53	11,63	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	250.000.000	460.000.000	13,98	20,99	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	285.000.000	-	13,00	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	670.082.914	1.019.637.306	37,48	46,52	Total

b. Piutang usaha (Catatan 5)

b. Trade receivable (Note 5)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah Aset/Percentage to total Assets		
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
MTI	35.340	-	0,00	0,00	MTI
Pelindo	14.419	123.125	0,00	0,01	Pelindo
PTP	-	482.825	0,00	0,02	PTP
Total	49.759	605.950	0,00	0,03	Total

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

c. Pendapatan masih akan diterima (Catatan 7)

	Jumlah/Total	
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
SPMT	1.760.910	-
Pelindo	308.336	-
Total	2.069.246	-

d. Aset tidak lancar lainnya (Catatan 11)

	Jumlah/Total	
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Uang jaminan		
KBN	2.359.191	2.359.191
EPI	305.805	305.805
RSP	300.000	300.000
Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	190.000	190.000
Total	3.154.996	3.154.996

e. Utang usaha (Catatan 12)

	Jumlah/Total	
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pelindo	27.061.064	53.315.276
ILCS	5.454.304	764.706
PDS	2.531.585	21.837.743
EPI	1.176.881	1.963.154
JPPI	1.047.672	550.340
IPC TPK	886.070	289.329
PTP	760.663	760.663
PMLI	563.282	904.189
ISMA	352.465	333.642
RSP	296.352	1.388.085
PII	15.794	-
MMI	1.753	6.415
LEGI	-	79.855
EDII	-	45.155
Total	40.147.885	82.238.552

f. Utang lain-lain (Catatan 13)

	Jumlah/Total	
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
EPI	1.055.502	1.096.734
ILCS	748.330	3.466.757
JPPI	-	180.432
Total	1.803.832	4.743.923

25. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

c. *Accrued revenue (Note 7)*

	Persentase terhadap jumlah Aset/Percentage to total Assets	
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
SPMT	0,10	-
Pelindo	0,02	-
Total	0,12	-

d. *Other non-current assets (Note 11)*

	Persentase terhadap jumlah Aset/Percentage to total Assets	
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Uang jaminan		
KBN	0,13	0,11
EPI	0,02	0,01
RSP	0,02	0,01
Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	0,01	0,01
Total	0,18	0,14

e. *Trade payables (Note 12)*

	Persentase terhadap jumlah Liabilitas/Percentage to total Liabilities	
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pelindo	4,79	5,18
ILCS	0,96	0,07
PDS	0,45	2,12
EPI	0,21	0,19
JPPI	0,19	0,06
IPC TPK	0,16	0,03
PTP	0,13	0,07
PMLI	0,10	0,09
ISMA	0,06	0,03
RSP	0,05	0,13
PII	0,00	0,00
MMI	0,00	0,00
LEGI	0,00	0,01
EDII	0,00	0,00
Total	7,10	7,98

f. *Other payables (Note 13)*

	Persentase terhadap jumlah Liabilitas/Percentage to total Liabilities	
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
EPI	0,19	0,10
ILCS	0,13	0,34
JPPI	0,00	0,02
Total	0,32	0,46

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

g. Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 14)

g. Other current liabilities (Note 14)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah Liabilitas/Percentage to total Liabilities		
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>Sewa diterima di muka</u>					<u>Unearned rent</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	19.800	-	0,00	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Uang titipan</u>					<u>Deposits received</u>
PT BNI Life Insurance	1.074.776	1.069.677	0,19	0,10	PT BNI Life Insurance
MTI	88.291	-	0,02	-	MTI
IPC TPK	20.117	-	0,00	-	IPC TPK
<u>Utang dividen</u>					<u>Dividend payables</u>
SPMT	28.126.341	16.186.195	4,97	1,57	SPMT
PII	2.184.812	1.257.320	0,39	0,12	PII
MTI	284.105	163.496	0,05	0,02	MTI
Total	31.778.442	18.696.488	5,62	1,81	Total

h. Pendapatan operasi (Catatan 20)

h. Operating revenues (Note 20)

	Persentase terhadap jumlah Pendapatan/Percentage to total Revenue				
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	2023	2022	
SPMT	1.760.910	-	0,24	-	SPMT
Pelindo	308.336	110.913	0,04	0,01	Pelindo
MTI	184.000	-	0,03	-	MTI
PTP	-	1.556.163	-	0,21	PTP
Total	2.253.246	1.667.076	0,31	0,22	Total

i. Beban pokok pendapatan (Catatan 21)

i. Cost of revenues (Note 21)

	Persentase terhadap jumlah Beban Pokok Pendapatan/Percentage to total Cost of Revenues				
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	2023	2022	
PDS	57.503.823	47.533.885	14,07	12,51	PDS
Pelindo	45.534.637	32.270.269	11,14	8,49	Pelindo
ISMA	13.421.410	9.380.132	3,28	2,47	ISMA
ILCS	8.235.300	8.138.719	2,01	2,14	ILCS
EPI	3.633.554	4.675.725	0,89	1,23	EPI
IPC TPK	3.371.537	3.471.950	0,82	0,92	IPC TPK
JPPI	1.725.959	1.020.434	0,42	0,26	JPPI
PMLI	1.313.932	1.177.679	0,32	0,31	PMLI
MMI	652.430	309.825	0,16	0,08	MMI
LEGI	207.158	79.845	0,05	0,02	LEGI
MTI	129.969	-	0,03	-	MTI
EDII	52.000	129.153	0,01	0,03	EDII
Total	135.781.709	108.187.616	33,20	28,46	Total

j. Kompensasi personil manajemen kunci

j. Key management personnel compensation

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Imbalan kerja jangka pendek	10.081.645	12.620.596	Short-term employee benefits

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Instrumen Keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan masih akan diterima, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang titipan dan utang dividen kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Estimasi nilai wajar bersifat *judgmental* dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

- Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
- Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Perusahaan akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.

Informasi Nilai Wajar

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, hirarki nilai wajar Perusahaan untuk aset yang nilai wajarnya diungkapkan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Aset tidak lancar				
Aset tetap *)	8.298.900	-	8.298.900	-

*Assets for which fair value are disclosed
Non-current Assets
Fixed assets *)*

*) Untuk aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp6.733.459/For fixed assets with net book value of Rp6,733,459

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Aset tidak lancar				
Aset tetap *)	8.419.365	-	8.419.365	-

*Assets for which fair value are disclosed
Non-current Assets
Fixed assets *)*

*) Untuk aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp7.123.934/For fixed assets with net book value of Rp7,123,934

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar Level 1 dan Level 2, dan tidak terdapat pengalihan dari Level 3 pengukuran nilai wajar.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

26. FAIR VALUE MEASUREMENT

Financial Instruments

The carrying values of financial instruments presented in the statement of financial position approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, accrued revenue, other receivables, guarantee deposits, trade payables, other payables, accrued expenses, deposits received, and dividend payables are reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Fair value estimation is judgmental and involved various boundaries, including:

- Fair value presented are not considering the impact of future currency fluctuation.
- Fair value estimation are not always indicating value that the Company will record at the time of sales/termination of financial assets and liabilities.

Fair Value Information

As of December 31, 2023 and 2022, fair value hierarchy of the Company for assets which fair value were disclosed are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Aset tidak lancar				
Aset tetap *)	8.298.900	-	8.298.900	-

*Assets for which fair value are disclosed
Non-current Assets
Fixed assets *)*

*) Untuk aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp6.733.459/For fixed assets with net book value of Rp6,733,459

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Aset tidak lancar				
Aset tetap *)	8.419.365	-	8.419.365	-

*Assets for which fair value are disclosed
Non-current Assets
Fixed assets *)*

*) Untuk aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp7.123.934/For fixed assets with net book value of Rp7,123,934

As of December 31, 2023 and 2022, there is no transfer between measurement of fair value of Level 1 and Level 2 and no transfer from Level 3 fair value measurements.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko suku bunga. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel berikut menunjukkan jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are liquidity risk, credit risk and interest rate risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	45.873.129	-	-	-	45.873.129	Trade payables
Utang lain-lain	13.692.011	-	-	-	13.692.011	Other payables
Beban akrual	42.362.703	-	-	-	42.362.703	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	47.165.162	-	-	-	47.165.162	Other current liabilities
Liabilitas sewa	42.127.118	-	552.448.212	-	594.575.330	Lease liabilities
Total	191.220.123	-	552.448.212	-	743.668.335	Total
31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	92.475.125	-	-	-	92.475.125	Trade payables
Utang lain-lain	13.587.168	-	-	-	13.587.168	Other payables
Beban akrual	54.608.458	-	-	-	54.608.458	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	28.064.911	-	-	-	28.064.911	Other current liabilities
Liabilitas sewa	407.847.400	5.959.925	597.983.473	-	1.011.790.798	Lease liabilities
Total	596.583.062	5.959.925	597.983.473	-	1.200.526.460	Total

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Tabel berikut menyajikan eksposur posisi keuangan terkait risiko kredit.

	31 Desember/December 31, 2023		31 Desember/December 31, 2022		
	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount	
Aset keuangan					Financial Assets
Lancar					Current
Bank dan deposito berjangka	670.082.914	670.082.914	1.019.637.306	1.019.637.306	Cash in bank and time deposits
Piutang usaha	96.672.346	61.624.447	100.772.305	65.853.462	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	289.007	289.007	Other receivables
Pendapatan masih akan diterima	9.571.918	9.571.918	6.309.552	6.309.552	Accrued revenue
Tidak lancar					Non-current
Uang jaminan	3.154.996	3.154.996	3.154.996	3.154.996	Guarantee deposits
Total	779.482.174	744.434.275	1.130.163.166	1.095.244.323	Total

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Jumlah/Total	
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year		
31 Desember 2023						December 31, 2023
Bank dan deposito berjangka	670.082.914	-	-	-	670.082.914	Cash in bank and time deposit
31 Desember 2022						December 31, 2022
Bank dan deposito berjangka	1.019.637.306	-	-	-	1.019.637.306	Cash in bank and time deposit

Dampak perubahan tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Kenaikan 50 basis poin	3.454.167	3.839.583	Increase by 50 basis points
Penurunan 50 basis poin	(3.454.167)	(3.839.583)	Decrease by 50 basis points

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations.

The table below shows the Company's exposures related to credit risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial assets that are exposed to interest rate risk:

The effect of changes in the annual interest rates of time deposits to profit before income tax is as follows:

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Sewa

- 1) Pada 17 Desember 2018, Perusahaan dan Pelindo menandatangani berita acara kesepakatan tentang sewa atas aset-aset berupa lahan dan dermaga Pelindo pada area Pelabuhan Tanjung Priok. Jangka waktu perjanjian ini adalah 15 (lima belas) tahun dimulai dari tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2032.

Total pembayaran sewa sebesar Rp1.312.560.791 akan dibayarkan setiap 5 (lima) tahun dengan nilai pembayaran sebesar Rp320.590.261, Rp439.522.318 dan Rp552.448.212 masing-masing di tahun 2018, 2023 dan 2028. Perusahaan telah melakukan pembayaran pertama pada tanggal 28 Desember 2018 dan pembayaran kedua pada tanggal 3 Mei 2023.

- 2) Pada 9 Maret 2022, Perusahaan dan Pelindo Regional 2 Tanjung Priok menandatangani perjanjian tentang Pendayagunaan Aset Tetap Lahan Eks Dharma Karya Perdana (DKP) No. HK.566/1/9/IKT-22. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 (satu) tahun sejak ditandatanganinya Berita Acara Mulai Operasi yaitu dimulai dari tanggal 1 November 2022 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2023.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position to ensure optimal capital structure to reduce the cost of capital.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Lease

- 1) On December 17, 2018, the Company and Pelindo signed an agreement regarding rent for Pelindo's assets in the form of land and piers in the Tanjung Priok Port area. This agreement is valid for 15 (fifteen) years starting January 1, 2018 until December 31, 2032.

Total rent payment for the agreement amounting to Rp1,312,560,791 will be paid every 5 (five) years amounting to Rp320,590,261, Rp439,522,318 and Rp552,448,212 each in 2018, 2023 and 2028, respectively. The Company has made the first payment on December 28, 2018 and the second payment on May 3, 2023.

- 2) On March 9, 2022, the Company and Pelindo Regional 2 signed an agreement on the utilization of assets of Eks Dharma Karya Perdana (DKP) field No. HK.566/1/9/IKT-22. The term of this agreement is 1 (one) year since the signing of the Minutes of Commencement of Operations, which is from November 1, 2022, until October 31, 2023.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)

SIGNIFIKAN

a. Sewa (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian antara Perusahaan dengan Pelindo Regional 2 masih dalam tahap perpanjangan.

- 3) Pada tanggal 14 November 2018, Perusahaan dan Pelindo menandatangani perjanjian tentang pendayagunaan aset di area pelabuhan Eks Presiden, Tanjung Priok. Jangka waktu dalam perjanjian ini adalah selama 2 (dua) tahun dimulai dari tanggal 15 Mei 2018 sampai dengan tanggal 14 Mei 2020 dan telah diperpanjang dari tanggal 15 Mei 2020 sampai dengan tanggal 14 Mei 2023.

Pada tanggal 6 November 2023, Perusahaan dan Pelindo menandatangani perjanjian tentang Kerjasama Optimalisasi Aset Pelindo Regional 2 Tanjung Priok di Dermaga dan Lapangan Eks Presiden. Nilai kerjasama adalah *revenue sharing* sebesar 30% (tiga puluh persen) dari pendapatan pengoperasian lapangan. Jangka waktu dalam perjanjian ini adalah selama 6 (enam) bulan dimulai dari tanggal 15 Mei 2023 sampai dengan tanggal 14 November 2023.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian antara Perusahaan dengan Pelindo masih dalam tahap perpanjangan.

- 4) Pada 4 Desember 2019, Perusahaan dan Pelindo menandatangani perjanjian tentang pendayagunaan aset di Jalan Sindang Laut (Eks-PP) seluas 10.000 m². Jangka waktu perjanjian ini adalah 4 (empat) tahun dimulai dari tanggal 1 November 2018 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022.

Pada 15 Mei 2023, Perusahaan dan Pelindo menandatangani perjanjian tentang pendayagunaan aset di Jalan Sindang Laut (Eks-PP) seluas 10.000 m². Jangka waktu perjanjian ini adalah 2 (dua) tahun dimulai dari tanggal 1 November 2022 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2024.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Lease (continued)

As of the completion date of the financial statements, the agreement between the Company with Pelindo Regional 2 still in the process for extension.

- 3) *On November 14, 2018, the Company and Pelindo entered into agreement regarding utilization of asset in the Ex Presiden, Tanjung Priok port area. This agreement is valid for 2 (two) years starting from May 15, 2018 until May 14, 2020 and has been extended starting from May 15, 2020 and until May 14, 2023.*

On November 6, 2023, the Company and Pelindo signed an agreement on Cooperation in Optimizing Pelindo Regional 2 Tanjung Priok Assets in the Dock and Ex Presiden Field. The value of the cooperation is a revenue sharing of 30% (thirty percent) of the field operating income. The term of this agreement is 6 (six) months starting from 15 May 2023 until 14 November 2023.

As of the completion date of the financial statements, the agreement between the Company with Pelindo still in the process for extension.

- 4) *On December 4, 2019, the Company and Pelindo signed an agreement on the utilization of assets on Jalan Sindang Laut (Ex-PP) covering an area of 10,000 m². This agreement is valid for 4 (four) years starting November 1, 2018 until October 31, 2022.*

On May 15, 2023, the Company and Pelindo signed an agreement regarding the utilization of assets on Sindang Laut Road (Ex-PP) covering an area of 10,000 m². The term of this agreement is 2 (two) years starting from November 1, 2022 until October 31, 2024.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Sewa (lanjutan)

- 5) Pada 30 September 2022, Perusahaan dan Pelindo menandatangani perjanjian tentang pendayagunaan aset di Jalan Sindang Laut (Eks-PP) seluas 13.274 m2. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dimulai dari tanggal 1 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2025.
- 6) Pada 19 Agustus 2022, Perusahaan dan KBN menandatangani perjanjian tentang sewa menyewa gudang terbuka/depo. Jangka waktu perjanjian ini adalah 2 (dua) tahun dimulai dari tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 31 Juli 2024.

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya

- 1) Pada tanggal 8 April 2021, Perusahaan dan PT Anugrah Permata Samudra, pihak ketiga, menandatangani perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo *passenger car* (CBU), alat berat, *bus & truck*, *spare parts* di Terminal Internasional Perusahaan. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak 18 Desember 2020 sampai dengan 17 Desember 2022.

Pada tanggal 6 Juli 2023, Perusahaan dan PT Anugrah Permata Samudra, menandatangani Berita Acara Kesepakatan No. PJ.01/6/7/1/KOM/DIRUT/IKT-23 tentang pemberlakuan sementara Kerjasama mitra usaha bongkar muat di Terminal Internasional Perusahaan. Kemudian, pada tanggal 4 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Anugrah Permata Samudra, memperbaharui Berita Acara Kesepakatan tersebut dengan Berita Acara Kesepakatan No. KS.01/4/10/1/KOM/DIRUT/IKT-23 tentang pemberlakuan sementara kerjasama mitra usaha bongkar muat di Terminal Internasional Perusahaan.

Apabila dalam 3 (tiga) bulan belum dilakukan pembaruan perjanjian maka Berita Acara Kesepakatan ini akan diperbarui.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Lease (continued)

- 5) On September 30, 2022, the Company and Pelindo signed an agreement on the utilization of assets on Jalan Sindang Laut (Ex-PP) covering an area of 13,274 m2. This agreement is valid for 3 (three) years starting October 1, 2022 until October 1, 2025.
- 6) On August 19, 2022, the Company and KBN signed an agreement regarding the lease of an open warehouse/depot. This agreement is valid for 2 (two) years starting August 1, 2022 until July 31, 2024.

b. Loading unloading services and other port services agreements

- 1) On April 8, 2021, the Company and PT Anugrah Permata Samudra, third party, entered into agreement regarding service and handling of cargo *passenger car* (CBU), heavy equipment, *bus & truck*, *spare parts* in International Terminal of the Company. The agreement is valid for 24 (twenty-four) months starting from December 18, 2020 until December 17, 2022.

On July 6, 2023, the Company and PT Anugrah Permata Samudra, signed the Minutes of Agreement No. PJ.01/6/7/1/KOM/DIRUT/IKT023 regarding the temporary implementation of the stevedoring business partner cooperation in International Terminal of the Company. Then, on October 4, 2023 the Company and PT Anugrah Permata Samudra, updated the Minutes of Agreement with Minutes of Agreement No. KS.01/4/10/1/KOM/DIRUT/IKT-23 regarding the temporary implementation of the stevedoring business partner cooperation in International Terminal of the Company.

If within 3 (three) months the agreement has not been renewed, this Minutes of Agreement will be updated.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian antara Perusahaan dengan PT Anugrah Permata Samudra masih dalam tahap perpanjangan.

- 2) Pada tanggal 8 April 2021, Perusahaan dan PT Bandar Krida Jasindo, pihak ketiga, menandatangani perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo *passenger car* (CBU), alat berat, *bus & truck*, *spare parts* di Terminal Internasional Perusahaan. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 21 Desember 2020 sampai dengan tanggal 20 Desember 2022.

Pada tanggal 16 Juni 2023, Perusahaan dan PT Bandar Krida Jasindo, menandatangani Berita Acara Kesepakatan No. KS.01/26/6/I/KOM/DIRUT/IKT-23 tentang pemberlakuan sementara kerjasama mitra usaha bongkar muat di Terminal Internasional dan Domestik Perusahaan.

Pada tanggal 15 September 2023, Perusahaan dan PT Bandar Krida Jasindo, memperbaharui Berita Acara Kesepakatan tersebut dengan Berita Acara No. KS.02.15/9/I/KOM/DIRUT/IKT-23 tentang pemberlakuan sementara kerjasama mitra usaha bongkar muat di Terminal Internasional dan Domestik Perusahaan. Apabila dalam 3 (tiga) bulan belum dilakukan pembaruan perjanjian maka Berita Acara Kesepakatan ini akan diperbarui.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian antara Perusahaan dengan PT Bandar Krida Jasindo masih dalam tahap perpanjangan.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Loading unloading services and other port services agreements (continued)

As of the completion date of the financial statements, the agreement between the Company with PT Anugrah Permata Samudra still in the process for extension.

- 2) *On April 8, 2021, the Company and PT Bandar Krida Jasindo, third party, entered into agreement regarding service and handling of cargo passenger car (CBU), heavy equipment, bus & truck, spare parts in International Terminal of the Company. The agreement is valid for 24 (twenty-four) months starting December 21, 2020 until December 20, 2022.*

On June 16, 2023, the Company and PT Bandar Krida Jasindo, signed the Minutes of Agreement No. KS.01/26/6/I/KOM/DIRUT/IKT-23 regarding the temporary implementation of the stevedoring business partner cooperation in International and Domestic Terminal of the Company.

On September 15, 2023, the Company and PT Bandar Krida Jasindo, updated the Minutes of Agreement with the Minutes of Agreement No. KS.02.15/9/I/KOM/DIRUT/IKT-23 regarding the temporary implementation of the stevedoring business partner cooperation in International and Domestic Terminal of the Company. If within 3 (three) months the agreement has not been renewed, this Minutes of Agreement will be updated.

As of the completion date of the financial statements, the agreement between the Company with PT Bandar Krida Jasindo still in the process for extension.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)

- 3) Pada tanggal 10 Februari 2021, Perusahaan dan PT Adimas Bahtera Harapan, pihak ketiga, menandatangani berita acara kesepakatan No. HK.566/1/8/IKT-21 dan 11/ABH-JKT/KONTRAK/Dir/II/21 tentang kerjasama pelayanan dan penanganan kargo *passenger car* (CBU), truk/bus, alat berat dan general cargo di terminal domestik Perusahaan. Jangka waktu kesepakatan ini adalah 10 Februari 2021 sampai dengan 9 Februari 2022.

Pada tanggal 27 Juni 2022, Perusahaan dan PT Adimas Bahtera Harapan, pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerjasama No. HK.566/7/1/IKT-22 tentang pelayanan dan penanganan kargo *passenger car* (CBU), truk/bus, alat berat dan general cargo di terminal domestik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 10 Februari 2022 sampai dengan 9 Februari 2024.

- 4) Pada tanggal 10 Maret 2016, Perusahaan dan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerja sama jasa pelayanan kepelabuhanan, pelayanan bongkar muat dan penyediaan lahan di area Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2016 sampai dengan tanggal 28 Februari 2021.

Pada tanggal 11 Februari 2021, Perusahaan dan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerja sama jasa pelayanan kepelabuhanan, pelayanan bongkar muat dan penyediaan lahan di area Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan tanggal 29 Februari 2024.

Perjanjian pekerjaan ini diubah dengan addendum tanggal 10 April 2023 terkait dengan ruang lingkup pada perjanjian dan berlaku efektif mulai tanggal 14 Maret 2022 sampai dengan 29 Februari 2024.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Loading unloading services and other port services agreements (continued)

- 3) On February 10, 2021, the Company and PT Adimas Bahtera Harapan, third party, entered into an agreement No. HK.566/1/8/IKT-21 and 11/ABH-JKT/KONTRAK/Dir/II/21 regarding the cooperation in the service and handling of cargo *passenger car* (CBU), trucks/busses, heavy equipments and general cargo in Company's domestic terminal. This agreement is valid for February 10, 2021 until February 9, 2022.

On June 27, 2022, the Company and PT Adimas Bahtera Harapan, third party, entered into an agreement No. HK.566/7/1/IKT-22 regarding the cooperation in the service and handling of cargo *passenger car* (CBU), trucks/busses, heavy equipments and general cargo in Company's domestic terminal. The agreement is valid for 24 (twenty-four) months starting February 10, 2022 until February 9, 2024.

- 4) On March 10, 2016, the Company and PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, third party, entered into a partnership agreement regarding port handling services, stevedoring and yard providing within the Company's area. The agreement is valid for 5 (five) years starting from March 1, 2016 until February 28, 2021.

On February 11, 2021, the Company and PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, third party, entered into a partnership agreement regarding port handling services, stevedoring and yard providing within the Company's area. The agreement is valid for 3 (three) years starting from March 1, 2021 until February 29, 2024.

This agreement was last amended through addendum dated April 10, 2023 regarding the scope on the agreement with effective date from March 14, 2022 until February 29, 2024.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian antara Perusahaan dengan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia masih dalam tahap perpanjangan.

- 5) Pada tanggal 2 Mei 2016, Perusahaan dan PT Astra Daihatsu Motor, pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerja sama tentang jasa pelayanan kepelabuhanan dan pelayanan bongkar muat di area Perusahaan. Perjanjian ini telah beberapa kali dilakukan addendum, terakhir pada tanggal 21 Juni 2022 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2025.
- 6) Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan dan PT Toyota-Astra Motor, pihak ketiga, menandatangani perjanjian tentang jasa pelayanan pelabuhan di area Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 16 November 2021 sampai dengan 15 November 2026.
- 7) Pada tanggal 9 Juni 2022, Perusahaan dan PT Roro Samudra Putra Harmonimas, pihak ketiga, menandatangani perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo *passenger car* (CBU), alat berat, bus & truck dan *general cargo* di Terminal Domestik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2022.

Pada tanggal 2 Mei 2023, Perusahaan dan PT Roro Samudra Putra Harmonimas, pihak ketiga, menandatangani perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo *passenger car* (CBU), alat berat, bus & truck dan *general cargo* di Terminal Domestik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2022 sampai dengan 30 September 2024.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Loading unloading services and other port services agreements (continued)

As of the completion date of the financial statements, the agreement between the Company with PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia still in the process for extension.

- 5) *On May 2, 2016, the Company and PT Astra Daihatsu Motor, third party, entered into a partnership agreement regarding port handling services and stevedoring services within the Company's area. The agreement has been amended several times, with last amendment on June 21, 2022 and valid until March 31, 2025.*
- 6) *On December 21, 2021, the Company and PT Toyota-Astra Motor, third party, entered into agreement regarding port handling service within the Company's area. The agreement is valid for 5 (five) years starting from November 16, 2021 until November 15, 2026.*
- 7) *On June 9, 2022, the Company and PT Roro Samudra Putra Harmonimas, third party, entered into agreement concerning service and handling of passenger car cargo (CBU), heavy equipment, bus & truck and general cargo at the Company's Domestic Terminal. The agreement is valid for 1 (one) years starting from October 1, 2021 until September 30, 2022.*

On May 2, 2023, the Company and PT Roro Samudra Putra Harmonimas, third party, entered into agreement concerning service and handling of passenger car cargo (CBU), heavy equipment, bus & truck and general cargo at the Company's Domestic Terminal. The agreement is valid for 2 (two) years starting from October 1, 2022 until September 30, 2024.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)

- 8) Pada tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan dan Pelindo Cabang Panjang sepakat menandatangani perjanjian tentang kerjasama pelayanan kapal ro-ro di Pelabuhan Panjang. Perjanjian ini telah beberapa kali dilakukan perpanjangan, terakhir pada tanggal 31 Januari 2020 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan dan Pelindo Cabang Panjang sepakat menandatangani perjanjian tentang kerjasama optimalisasi Dermaga C1 & C2 dan lapangan buffer di Pelabuhan Panjang. Nilai kerjasama adalah *revenue sharing* sebesar 35% (tiga puluh lima persen) dari realisasi pendapatan kotor yang telah didapatkan Perusahaan atas kegiatan di area kerjasama. Perjanjian ini berlaku selama 15 (lima belas) bulan terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 6 Oktober 2022, Perusahaan dan Pelindo Cabang Panjang sepakat menandatangani Berita Acara pengakhiran perjanjian tentang kerjasama optimalisasi Dermaga C1 & C2 dan lapangan buffer di Pelabuhan Panjang. Pengakhiran perjanjian kerjasama terhitung mulai tanggal 31 Desember 2021.

- 9) Pada tanggal 23 Juli 2021, Perusahaan dan IPC TPK menandatangani berita acara kesepakatan tentang pengoperasian dermaga dan lapangan 107 dan 108 Pelabuhan Tanjung Priok. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 April 2021 sampai dengan tanggal 31 Maret 2022.

Pada tanggal 26 April 2022, Perusahaan dan IPC TPK sepakat menandatangani perjanjian kerjasama tentang pengoperasian dermaga dan lapangan 107 dan 108 Pelabuhan Tanjung Priok. Nilai kerjasama adalah *revenue sharing* sebesar 55% (lima puluh lima persen) dari realisasi pendapatan kotor setelah dikurangi biaya kerjasama mitra usaha (KSMU). Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 April 2022 sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Loading unloading services and other port services agreements (continued)

- 8) On October 1, 2018, the Company and Pelindo Branch Panjang agreed to sign agreement concerning Cooperation in ro-ro Ship Service at Panjang Port. The agreement has been extended several times, with last extension on January 31, 2020 and valid until December 31, 2021.

On September 30, 2021, the Company and Pelindo Branch Panjang agreed to sign an agreement concerning the pier optimization in C1 & C2 piers and Port Panjang buffer field. The value of the cooperation is revenue sharing of 35% (thirty-five percent) of the realized gross income that has been obtained by the Company for activities in the cooperation area. This agreement is valid for 15 (fifteen) months from October 1, 2021 until December 31, 2022.

On October 6, 2022, the Company and Pelindo Branch Panjang agreed to sign the Minutes of termination of the agreement regarding the pier optimization in C1 & C2 piers and Port Panjang buffer field. Termination of the cooperation agreement starting December 31, 2021.

- 9) On July 23, 2021, the Company and IPC TPK signed minutes of agreement regarding Collaboration on Dock and Field Operations 107 and 108 Tanjung Priok Port. This agreement is valid from April 1, 2021 until March 31, 2022.

On April 26, 2022, the Company and IPC TPK agreed to signed agreement regarding Collaboration on Dock and Field Operations 107 and 108 Tanjung Priok Port. The value of the cooperation is a revenue sharing of 55% (fifty five percent) of the realized gross income after deducting business partner cooperation costs (KSMU). This agreement is valid from April 1, 2022 until March 31, 2023.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 15 Mei 2023, Perusahaan dan IPC TPK sepakat menandatangani perjanjian kerjasama tentang pengoperasian dermaga dan lapangan 107 dan 108 Pelabuhan Tanjung Priok. Nilai kerjasama adalah *revenue sharing* sebesar 55% (lima puluh lima persen) dari realisasi pendapatan kotor setelah dikurangi biaya kerjasama mitra usaha (KSMU). Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 April 2023 sampai dengan tanggal 31 Maret 2024.

- 10) Pada tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan dan Pelindo Cabang Pontianak sepakat menandatangani perjanjian tentang kerjasama pelayanan kapal ro-ro di Pelabuhan Pontianak. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan dan Pelindo Cabang Pontianak sepakat menandatangani perjanjian tentang kerjasama optimalisasi aset untuk pelayanan kapal ro-ro di Pelabuhan Pontianak. Nilai kerjasama adalah *revenue sharing* sebesar 44% (empat puluh empat persen) dari realisasi pendapatan kotor atas pengelolaan dan pengoperasian kegiatan pelayanan kapal ro-ro di Area Kerjasama setelah dikurangi biaya konsesi. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023.

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan dan Pelindo Cabang Pontianak sepakat menandatangani perjanjian tentang kerjasama optimalisasi aset untuk pelayanan kapal ro-ro di Pelabuhan Pontianak. Nilai kerjasama adalah *revenue sharing* sebesar 50% (lima puluh persen) dari realisasi pendapatan kotor atas pengelolaan dan pengoperasian kegiatan pelayanan kapal ro-ro di Area Kerjasama setelah dikurangi biaya konsesi. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Juli 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Loading unloading services and other port services agreements (continued)

On May 15, 2023, the Company and IPC TPK agreed to signed agreement regarding Collaboration on Dock and Field Operations 107 and 108 Tanjung Priok Port. The value of the cooperation is a revenue sharing of 55% (fifty five percent) of the realized gross income after deducting business partner cooperation costs (KSMU). This agreement is valid from April 1, 2023 until March 31, 2024.

- 10) *On May 31, 2021, the Company and the Pontianak Branch of Pelindo agreed to sign an agreement on ro-ro vessel service cooperation at the Pontianak Port. This agreement is valid for 1 (one) year from July 1, 2021 until June 30, 2022.*

On July 1, 2022, the Company and Pelindo Branch Pontianak agreed to sign an agreement regarding cooperation in asset optimization for ro-ro ship services at Pontianak Port. The value of the cooperation is revenue sharing of 44% (fourty-four percent) of the realized gross income from the management and operation of ro-ro ship service activities in the Cooperation Area after deducting concession fees. This agreement is valid from July 1, 2022 until June 30, 2023.

On June 26, 2023, the Company and Pelindo Branch Pontianak agreed to sign an agreement regarding cooperation in asset optimization for ro-ro ship services at Pontianak Port. The value of the cooperation is revenue sharing of 50% (fifty percent) of the realized gross income from the management and operation of ro-ro ship service activities in the Cooperation Area after deducting concession fees. This agreement is valid from July 1, 2023 until June 30, 2024.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)

11) Pada tanggal 5 Mei 2021, Perusahaan dan PT Quantum Perkasa Logistik, pihak ketiga, menandatangani perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo *passenger car* (CBU), alat berat, bus/truk, *general cargo* dan motor di Terminal Domestik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 27 Desember 2020 sampai dengan tanggal 26 Desember 2022 dan tidak diperpanjang.

12) Pada tanggal 27 Desember 2021, Perusahaan dan PT Glovis Indonesia Logistic, pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerjasama tentang penanganan dan penumpukan kargo di Terminal Internasional. Kesepakatan ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 27 Desember 2023, Perusahaan dan PT Glovis Indonesia Logistic, pihak ketiga, menandatangani perpanjangan perjanjian penanganan dan penumpukan kargo di Terminal Internasional. Kesepakatan ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2025.

13) Pada tanggal 10 Desember 2021, Perusahaan dan Pelindo Regional I, menandatangani perjanjian penyediaan jasa kepelabuhanan atas pengoperasian terminal ro-ro dan kendaraan di Pelabuhan Belawan. Nilai kerjasama adalah *revenue sharing* sebesar 55% (lima puluh lima persen) dari realisasi pendapatan kotor. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022.

Pada tanggal 7 Maret 2022, Perusahaan dan Pelindo Regional I, menandatangani perjanjian tambahan (addendum) tentang kerjasama penyediaan jasa kepelabuhanan atas pengoperasian terminal ro-ro dan kendaraan di Pelabuhan Belawan. Berdasarkan amandemen tersebut, nilai kerjasama adalah *revenue sharing* sebesar 60% (enam puluh persen) dari realisasi pendapatan kotor.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Loading unloading services and other port services agreements (continued)

11) On May 5, 2021, the Company and PT Quantum Perkasa Logistik, third party, signed an agreement on the service and handling of passenger car (CBU) cargo, heavy equipment, bus/truck, general cargo and motorcycle at the Company's Domestic Terminal. This agreement is valid for 24 (twenty four) months from December 27, 2020 until December 26, 2022 and not extended.

12) On December 27, 2021, the Company and PT Glovis Indonesia Logistic, a third party, signed a cooperation agreement regarding the handling and stacking of cargo at the International Terminal. This agreement is valid from January 1, 2022 to December 31, 2023.

On December 27, 2023, the Company and PT Glovis Indonesia Logistic, a third party, signed the extension of cooperation agreement regarding the handling and stacking of cargo at the International Terminal. This agreement is valid from January 1, 2024 to December 31, 2025.

13) On December 10, 2021, the Company and Region I of Pelindo, signed an agreement for the provide of port services for the operation of the ro-ro terminal and vehicles at the Belawan Port. The value of the cooperation is a revenue sharing of 55% (fifty five percent) of the realized gross income. This agreement is valid for 1 (one) year, starting from January 1, 2022.

On March 7, 2022, the Company and Pelindo Regional I signed an addendum agreement regarding cooperation in the provision of port services for the operation of ro-ro terminals and vehicles at Belawan Port. Based on the amendment, the value of the cooperation is a revenue sharing of 60% (sixty percent) of the realized gross income.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan dan Pelindo Regional I, menandatangani perjanjian tambahan (addendum) II tentang kerjasama penyediaan jasa kepelabuhanan atas pengoperasian terminal ro-ro dan kendaraan di Pelabuhan Belawan. Berdasarkan amandemen tersebut, jangka waktu berlakunya perjanjian adalah 2 (dua) tahun sejak 1 Januari 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian antara Perusahaan dengan Pelindo Regional I masih dalam tahap perpanjangan.

- 14) Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan dan Pelindo Regional IV, menandatangani perjanjian kerjasama penyediaan jasa kepelabuhanan atas pengelolaan dan pengoperasian terminal ro-ro dan kendaraan di Pelabuhan Makassar. Nilai kerjasama adalah *revenue sharing* sebesar 60% (enam puluh persen) dari realisasi pendapatan kotor. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 31 Maret 2022.

- 15) Pada tanggal 29 September 2023, Perusahaan dan PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT"), menandatangani perjanjian kerjasama pengoperasian dan pemeliharaan terminal ro-ro Semayang di Pelabuhan Balikpapan. Nilai kerjasama adalah *revenue sharing* sebesar 45% (empat puluh lima persen) dari realisasi pendapatan kedatangan kapal dan penggunaan layanan jasa kepelabuhanan setelah dikurangi konsesi, *sharing* ke Pelindo Regional 4 dan *return commission* ke pengguna jasa oleh SPMT. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2023 sampai dengan 30 September 2025.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Loading unloading services and other port services agreements (continued)

On June 26, 2023, the Company and Pelindo Regional I, signed an additional agreement (addendum) II on the provision of port services for the operation of ro-ro and vehicle terminals at Belawan Port. Based on this amendment, the term of the agreement is 2 (two) years starting from January 1, 2022.

As of the completion date of the financial statements, the agreement between the Company with Pelindo Regional I still in the process for extension.

- 14) On March 31, 2022, the Company and Pelindo Regional IV, signed a cooperation agreement to provide port services for the management and operation of ro-ro terminals and vehicles at Makassar Port. The value of the cooperation is a revenue sharing of 60% (sixty percent) of the realized gross income. This agreement is valid for 2 (two) years from March 31, 2022.

- 15) On September 29, 2023, the Company and PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT"), signed an agreement for the operation and maintenance of the ro-ro Semayang terminal in Balikpapan Port. The value of the cooperation is revenue sharing of 45% (forty-five percent) of the realized income from ship arrivals and the use of port services after deducting concessions, *sharing* to Pelindo Regional 4, and *return commission* to service users by SPMT. This agreement is valid for 2 (two) years starting from October 1, 2023 until September 30, 2025.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)

16) Pada tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan dan PT Glovis Indonesia International, pihak ketiga, menandatangani perjanjian layanan operasi unit CBU Hyundai. Layanan tersebut diberikan di area eksternal dan area internal Perusahaan untuk unit CBU yang diterima dari pabrik sebelum didistribusikan ke tujuan akhir atau *dealer*. Nilai perjanjian adalah tarif layanan yang telah diatur dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2023 sampai dengan 31 Juli 2024.

c. Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Kendaraan di Gresik Jawa Timur

Pada tanggal 9 April 2015, Perusahaan dan MIE mengadakan Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Kendaraan di Gresik, Jawa Timur dengan membentuk MKO MTKI. Jangka waktu perjanjian adalah 25 tahun dengan porsi pendanaan Perusahaan dan MIE masing-masing sebesar 45% dan 55%.

Pada bulan Maret 2016, MKO MTKI telah beroperasi secara komersial.

d. Perjanjian pelaksanaan penugasan dan pembinaan pekerja Pelindo yang ditugaskan pada Anak Perusahaan di lingkungan Pelindo

Pada tanggal 15 November 2019, Pelindo dan Perusahaan menandatangani perjanjian tentang penugasan dan pembinaan pekerja Pelindo yang ditugaskan pada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Loading unloading services and other port services agreements (continued)

16) On August 8, 2023, the Company and PT Glovis Indonesia International, third party, signed an agreement on the operation service of Hyundai CBU units. The services provided in the external area and internal area of the Company for CBU units received from the factory before being distributed to the final destination or *dealer*. The value of the agreement is the service rate that has been determined in the contract. This agreement is valid for 1 (one) year starting from August 1, 2023, until July 31, 2024.

c. Construction and Operation of Car Terminal in Gresik Jawa Timur

On April 9, 2015, The Company and MIE entered into an Agreement of Construction and Operation of Car Terminal in Gresik, Jawa Timur by establishing MKO MTKI. The period of agreement is 25 years with the funding portion for the Company and MIE amounting to 45% and 55%, respectively.

On March 2016, MKO MTKI has operated commercially.

d. Agreement on the assignment and development of Pelindo employees assigned to Subsidiaries of Pelindo

On November 15, 2019, Pelindo and the Company signed an agreement on the assignment and development of Pelindo workers assigned to the Company. This agreement is valid for 5 (five) years.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam segmen-segmen yang menyediakan jasa pelayanan terminal, jasa pelayanan barang, jasa rupa-rupa dan perusahaan fasilitas dan utilitas (Catatan 20).

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

The Company operates and manages business in segments which provides terminal services, cargo services and miscellaneous, facilities and utilities services (Note 20).

Information concerning the Company's business segments are as follows:

31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ December 31, 2023 and for the year then ended					
	Pelayanan Jasa Terminal dan Jasa Barang/ Terminal and Cargo Services	Pelayanan Jasa Rupa-Rupa, Pengusahaan Fasilitas dan Utilitas/ Miscellaneous, Facilities and Utilities and Services	Non-segmen/ Non-segmen	Total/ Total	
Pendapatan operasi segmen	711.762.647	23.442.293	-	735.204.940	Segment operating revenues
Beban pokok pendapatan	(406.004.450)	(2.723.461)	-	(408.727.911)	Cost of revenues
Laba bruto	305.758.197	20.718.832	-	326.477.029	Gross profit
Beban umum dan administrasi			(76.343.229)	(76.343.229)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya			3.780.536	3.780.536	Other operating income
Beban operasi lainnya			(8.706.351)	(8.706.351)	Other operating expenses
Laba usaha	305.758.197	20.718.832	(81.269.044)	245.207.985	Income for operations
Pendapatan keuangan			38.036.797	38.036.797	Finance income
Beban keuangan			(46.424.352)	(46.424.352)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan	305.758.197	20.718.832	(89.656.599)	236.820.430	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan badan					Corporate income tax expenses
Kini				(50.707.949)	Current
Tangguhan				4.742.363	Deferred
Laba tahun berjalan				190.854.844	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain				-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan				190.854.844	Total comprehensive income for the year
Aset dan Liabilitas					Assets and Liabilities
Aset segmen	1.031.623.300	8.322.166	748.368.921	1.788.314.387	Segment assets
Liabilitas segmen	485.392.757	-	80.054.776	565.447.533	Segment liabilities
Informasi lainnya					Other information
Pengeluaran modal	27.344.318	-	-	27.344.318	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi segmen	105.172.937	294.980	3.337.094	108.805.011	Segment depreciation and amortization

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segments are as follows: (continued)

	31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ December 31, 2022 and for the year then ended				
	Pelayanan Jasa Terminal dan Jasa Barang/ Terminal and Cargo Services	Pelayanan Jasa Rupa-Rupa, Pengusahaan Fasilitas dan Utilitas/ Miscellaneous, Facilities and Utilities Services	Non-segmen/ Non-segmen	Total/ Total	
Pendapatan operasi segmen	709.507.257	17.066.002	-	726.573.259	Segment operating revenues
Beban pokok pendapatan	(376.196.453)	(3.530.121)	-	(379.726.574)	Cost of revenues
Laba bruto	333.310.804	13.535.881	-	346.846.685	Gross profit
Beban umum dan administrasi			(88.903.663)	(88.903.663)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya			285.803	285.803	Other operating income
Beban operasi lainnya			(13.172.272)	(13.172.272)	Other operating expenses
Laba usaha	333.310.804	13.535.881	(101.790.132)	245.056.553	Income for operations
Pendapatan keuangan			26.528.275	26.528.275	Finance income
Beban keuangan			(58.597.992)	(58.597.992)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan	333.310.804	13.535.881	(133.859.849)	212.986.836	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan badan					Corporate income tax expenses
Kini				(62.001.703)	Current
Tangguhan				10.739.634	Deferred
Laba tahun berjalan				161.724.767	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain				-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan				161.724.767	Total comprehensive income for the year
<u>Aset dan Liabilitas</u>					<u>Assets and Liabilities</u>
Aset segmen	1.102.628.281	7.085.478	1.082.114.615	2.191.828.374	Segment assets
Liabilitas segmen	941.922.565	64.152	87.871.470	1.029.858.187	Segment liabilities
<u>Informasi lainnya</u>					<u>Other information</u>
Pengeluaran modal	23.526.950	3.437.095	802.981	27.767.026	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi segmen	100.954.957	309.313	3.147.596	104.411.866	Segment depreciation and amortization

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut pendapatan berdasarkan segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Pendapatan		
Tanjung Priok, Jakarta	687.408.848	701.429.469
Belawan, Sumatra Utara	23.183.271	13.196.692
Makassar Sulawesi Selatan	15.667.631	5.514.129
Pontianak, Kalimantan Barat	6.316.366	4.946.373
Balikpapan, Kalimantan Timur	1.760.910	-
Gresik, Jawa Timur	867.914	267.338
Panjang, Lampung	-	1.219.258
Total	735.204.940	726.573.259

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's revenue based on geographical segments are as follows:

	Revenue	
	2023	2022
Tanjung Priok, Jakarta	687.408.848	701.429.469
Belawan, North Sumatra	23.183.271	13.196.692
Makassar, South Sulawesi	15.667.631	5.514.129
Pontianak, West Kalimantan	6.316.366	4.946.373
Balikpapan, East Kalimantan	1.760.910	-
Gresik, East Java	867.914	267.338
Panjang, Lampung	-	1.219.258
Total	735.204.940	726.573.259

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Aset tidak lancar		
Jakarta	1.022.459.034	1.088.727.368
Gresik, Jawa Timur	6.733.459	7.123.934
Total	1.029.192.493	1.095.851.302

	Non-current assets	
	2023	2022
Jakarta	1.022.459.034	1.088.727.368
Gresik, East Java	6.733.459	7.123.934
Total	1.029.192.493	1.095.851.302

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Surat Pemberitahuan No.KU.02.04/14/12/2/SKPR/SKPR/IKT-23 perihal pembagian dividen interim tertanggal 14 Desember 2023, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan memutuskan dan menyetujui untuk membagi dan membayar dividen interim untuk semester I tahun 2023 sebesar Rp21,70 (nilai penuh) setiap sahamnya. Pada tanggal 10 Januari 2024 dan 1 Maret 2024, Perusahaan melakukan pembayaran dividen tersebut kepada publik dan SPMT masing-masing sebesar Rp11.048.299 dan Rp28.126.341.

30. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on Notification Letter Number KU.02.04/14/12/2/SKPR/SKPR/IKT-23 regarding interim dividend distribution dated December 14, 2023, the Board of Directors and Board of Commissioners at the Company have decided and agreed to distribute and to pay interim dividend for the first half of 2023 amounting to Rp21.70 (full amount) per share. On January 10, 2024 and March 1, 2024, the Company made a dividend payment to public and SPMT amounting to Rp11,048,299 and Rp28,126,341, respectively.

31. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Penambahan aset melalui utang lain-lain yang terdiri atas:		
Aset tetap	12.134.421	7.339.424
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	10.593.834	32.706.630

31. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Significant activities which did not affect the Company's cash flows are as follows:

	Addition of assets through other payable consisting of:	
	2023	2022
Fixed assets	12.134.421	7.339.424
Addition of right-of-use assets through lease liabilities	10.593.834	32.706.630

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Arus kas/ Cash flow	Non- arus kas/Non-cash flow		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Pengakuan bunga/ Interest recognition	Lainnya/ Others		
Liabilitas sewa	802.834.177	(458.245.562)	46.424.352	10.593.834	401.606.801	Lease liabilities

31. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION
(continued)

Movement of liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Arus kas/ Cash flow	Non- arus kas/Non-cash flow		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
			Pengakuan bunga/ Interest recognition	Lainnya/ Others		
Liabilitas sewa	730.007.653	(18.132.859)	58.597.992	32.361.391	802.834.177	Lease liabilities